

**PENERAPAN MEDIA *SOCK PUPPET* UNTUK MENGEMBANGKAN
MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SATU ATAP LAMRABO
KEC. KUTA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DINDA RAHMADANI LESTARI

NIM. 150210080

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M/1443 H**

**PENERAPAN MEDIA *SOCK PUPPET* UNTUK MENGEMBANGKAN
MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SATU ATAP
LAMRABO KEC. KUTA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

DINDA RAHMADANI LESTARI

NIM. 150210080

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

جامعہ الرانیری

AR-RANIRY

Pembimbing I,



Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP.19601006199203201

Pembimbing II,



Munawwarah, M. Pd
NIP. 199312092019032021

**PENERAPAN MEDIA SOCK PUPPET UNTUK MENGEMBANGKAN
MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SATU ATAP
LAMRABO KEC. KUTA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal

Jum'at, 31 Desember 2021 M
27 Jumadil Awal 1443 H

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP.19601006199203201

Rameilia Poetri, S. Pd

Penguji I,

Penguji II,

Munawwarah, M. Pd
NIP. 199312092019032021

Rafidhah Hanum, M. Pd
NIDN. 2003078903

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Dariesalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dinda Rahmadani Lestari
NIM : 150210080
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Media Sock Puppet Untuk Mengembangkan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

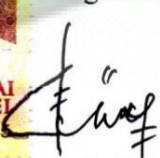
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 31 Desember 2021

Yang menyatakan,




Dinda Rahmadani Lestari
NIM. 150210080



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 1643 /Un.08/Kp.PIAUD/ 09 /2022

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

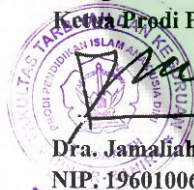
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : DINDA RAHMADANI LESTARI
NIM : 150210080
Pembimbing 1 : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing 2 : Munawwarah, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Penerapan Media Sock Puppet Untuk Mengembangkan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Satu Atap Lamrabo Kec. Aceh Besar

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 23%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD



Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

Banda Aceh, 29 September 2022
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

ABSTRAK

Nama : Dinda Rahmadani Lestari
NIM : 150210080
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ PIAUD
Jurusan : Penerapan Media Sock Puppet untuk Mengembangkan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo KEC.Kuta Baro Aceh Besar
Tanggal Sidang : 31 Desember 2021
Tebal Skripsi : 101 Halaman
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing II : Munawwarah, M. Pd.
Kata Kunci : Media *Sock Puppet*, Moral Anak Usia 5-6.

Pendidikan moral anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting di ajarkan sejak dini untuk membentuk karakter dan pembiasaan dalam sehari-hari. Permasalahan anak usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo yaitu, seperti tingkah laku yang kurang sopan kepada sesama temannya contohnya menghina, membentak, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media *Sock Puppet* dan melihat keefektifan dalam mengembangkan moral anak usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo, Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian Eksperimen. Jumlah populasi sebanyak 36 anak dan sampel sebanyak 18 anak kelas B2, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan media *sock puppet* dapat mengembangkan moral anak usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar, hal ini ditandai adanya peningkatan nilai yang diperoleh anak antara pre test dan post test, dimana nilai pre test diperoleh sebesar 4,5 naik menjadi 10,22 pada post test. Uji hopotesis juga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,7341 > 1.73$. Artinya penerapan media *sock puppet* dapat mengembangkan moral dan efektif dalam mengembangkan moral anak usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulisan Skripsi yang berjudul “ **Penerapan Media *Sock Puppet* Untuk Mengembangkan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Satu Atap Lambrabo** “ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW Yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapat perolehan gelar sarjana strata satu (SI) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan dan penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Yang telah ikut dil dalam penulisan karya ilmiah ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku Pembimbing Pertama dan Ibu Munawwarah, M. Pd selaku Pembimbing Kedua, yang sudah secara ikhlas dan sungguh-sungguh telah memotivasi dan membimbing penulis, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Rani Puspa Juwita M. Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan

3. Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA dan kepada seluruh Dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, baik secara langsung atau tidak langsung telah membantu proses pelaksanaan penelitian untuk menulis skripsi ini.
4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri ArRaniry Banda Aceh, Dr. Muslim Razali, S.H, M. Ag beserta Stafnya yang telah membantu penulis.
5. Ibu Kepala Sekolah TK Satu Atap Lamrabo dan Ibu Heppi Yuslita S.Pd. dan seluruh dewan guru serta pihak yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini .
6. Kepala Perpustakaan dan Karyawannya yang telah melayani para mahasiswa khususnya penulis sendiri.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada Skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

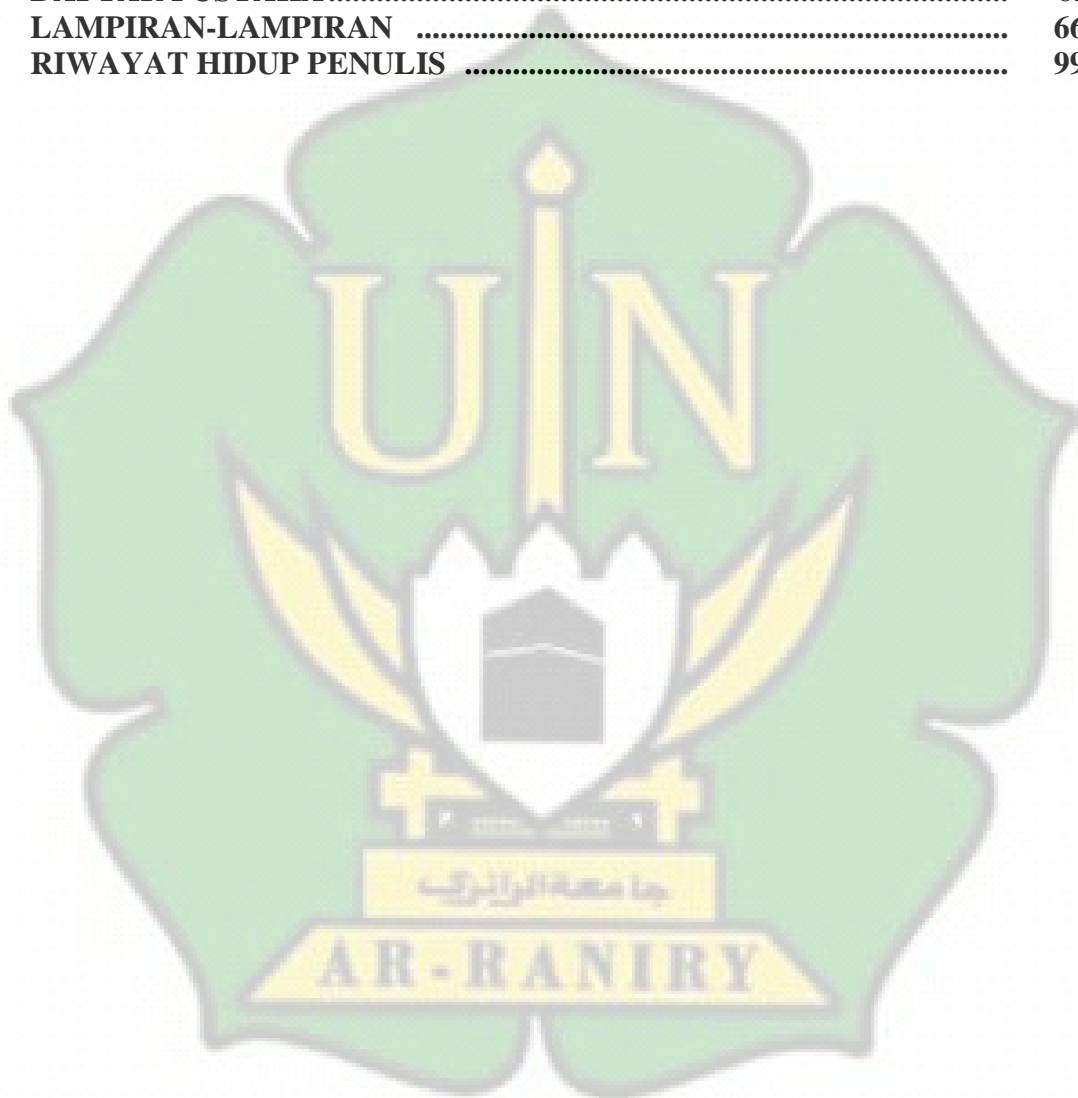
Banda Aceh, 31 Desember 2021
Penulis,

Dinda Rahmadani Lestari

DAFTAR ISI

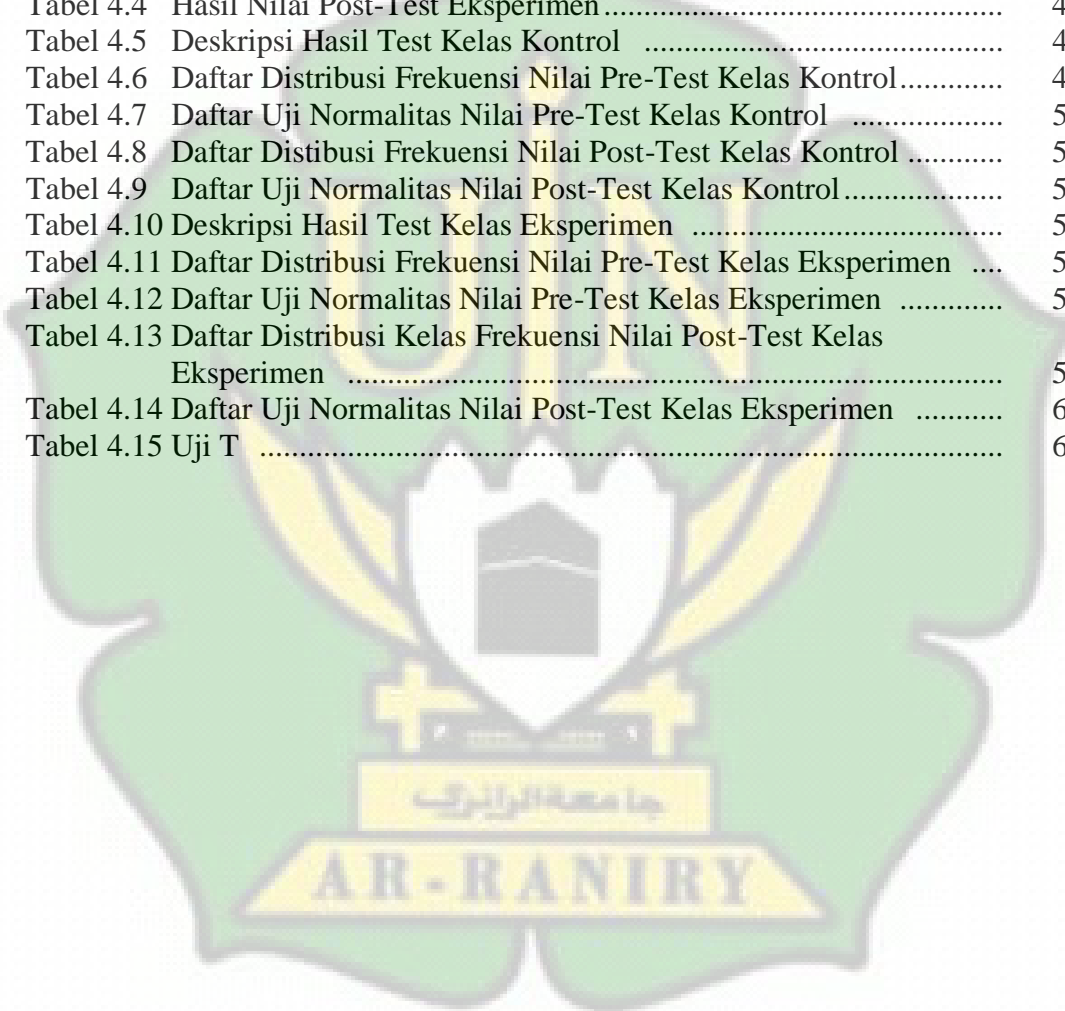
HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBINGAN	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORIS	
A. Media <i>Sock Puppet</i>	8
a. Pengertian Media <i>Sock Puppet</i>	8
b. Fungsi Media <i>Sock Puppet</i>	10
c. Manfaat Media <i>Sock Puppet</i>	11
d. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Sock Puppet</i>	12
e. Cara Pembuatan Media <i>Sock Puppet</i>	14
B. Pengembangan Moral Anak Usia Dini	19
a. Pengertian Moral.....	19
b. Metode Bercerita Dalam Pengembangan Moral Pada Anak Usia Dini	24
c. Strategi Pembentukan Prilaku Moral	26
d. Teknik-Teknik Pembentukan Perilaku Moral.....	28
C. Penelitian Relevan	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Populasi dan Saple	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Instrumen Penelitian	37
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV: HASIL DAN PEBAHASAN	42
A. Deskripsi Tepat Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	43
C. Analisis Data	46

D. Pembahasan.....	62
BAB V : PENTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP PENULIS	99



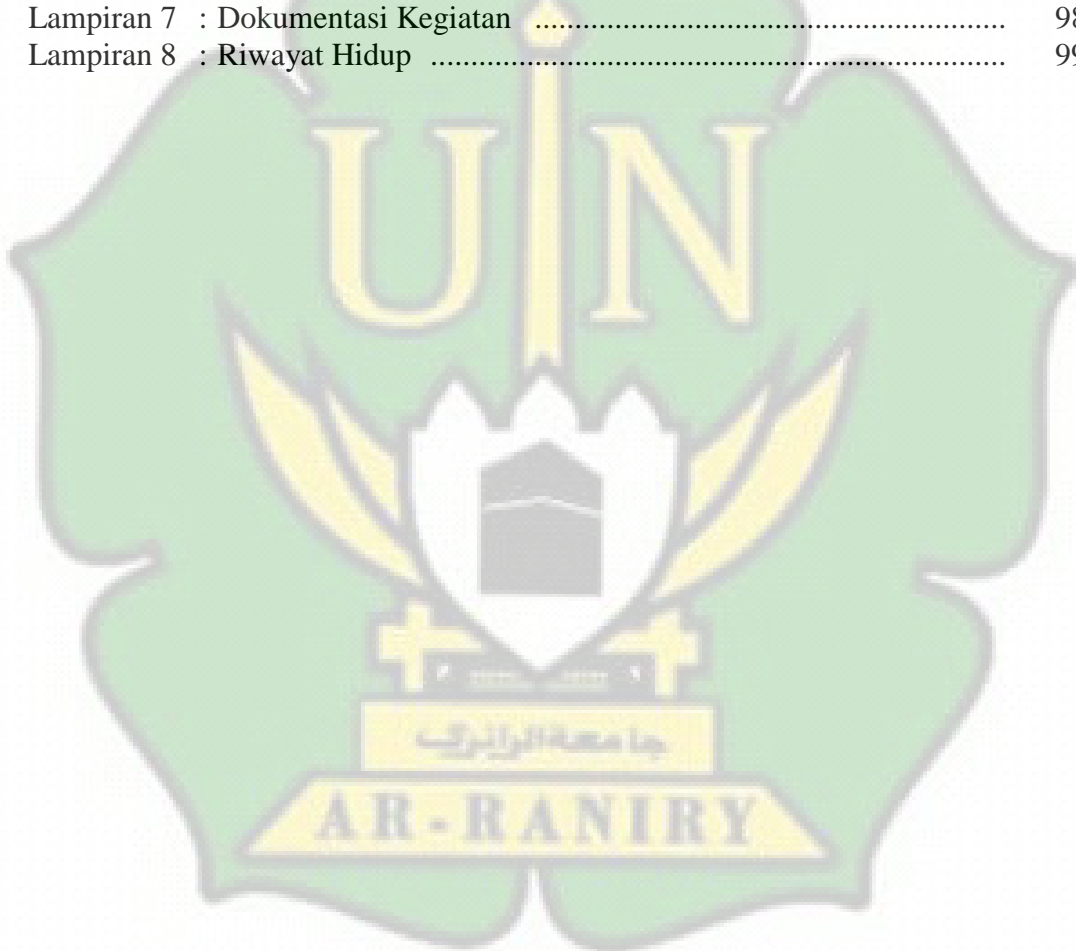
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Cara Pembuatan Media Sock Puppet	15
Tabel 2.2	Indikator Penilaian	36
Tabel 4.1	Karakteristik Tenaga Pendidikan TK Satu Atap Lamrabo	43
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana di TK Satu Atap Lamrabo.....	44
Tabel 4.3	Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen	45
Tabel 4.4	Hasil Nilai Post-Test Eksperimen.....	46
Tabel 4.5	Deskripsi Hasil Test Kelas Kontrol	47
Tabel 4.6	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Kelas Kontrol.....	49
Tabel 4.7	Daftar Uji Normalitas Nilai Pre-Test Kelas Kontrol	50
Tabel 4.8	Daftar Distibusi Frekuensi Nilai Post-Test Kelas Kontrol	52
Tabel 4.9	Daftar Uji Normalitas Nilai Post-Test Kelas Kontrol.....	53
Tabel 4.10	Deskripsi Hasil Test Kelas Eksperimen	54
Tabel 4.11	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.12	Daftar Uji Normalitas Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen	57
Tabel 4.13	Daftar Distribusi Kelas Frekuensi Nilai Post-Test Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.14	Daftar Uji Normalitas Nilai Post-Test Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.15	Uji T	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pembimbing	68
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas	69
Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	70
Lampiran 4 : Lembaran Validasi Instrumen	71
Lampiran 5 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	72
Lampiran 6 : Lembar Hasil Observasi	89
Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan	98
Lampiran 8 : Riwayat Hidup	99



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah investasi yang sangat besar bagi keluarga dan bangsa. Anak-anak merupakan generasi penerus keluarga sekaligus penerus bangsa. Dengan kata lain, masa depan bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan kepada anak-anak¹. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini merupakan investasi bangsa yang sangat berharga sekaligus merupakan infra-struktur bagi pendidikan selanjutnya. Sebagaimana yang ditetapkan dalam Depdiknas No. 20 Tahun 2003 pada Bab IV Pasal 28 menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ditujukan pada anak semenjak lahir sampai anak berusia 6 tahun, rangsangan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani dan juga memiliki kesiapan dalam pendidikan selanjutnya².

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal, pada jalur pendidikan anak usia dini. Di dalam Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 peraturan pemerintahan tentang pendidikan anak usia dini BAB I pasal 1 ayat 14 dijelaskan : “Lembaga pendidikan tenaga kependidikan adalah perguruan tinggi diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan

¹Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra umbara.

Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra umbara.

anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan.

Usia dini merupakan masa sensitive anak untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak, masa peka atau masa sensitif adalah masa dimana terjadinya kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungannya. Karena pada usia ini peluang perkembangan anak sangat berharga, maka peran orangtua adalah memberikan stimulasi dan memantau secara terus menerus agar dapat lebih cepat mengetahui aspek-aspek perkembangan yang sudah dicapai oleh anak.

Menurut Slametoe ddk menyatakan bahwa perkembangan anak usia dini merupakan perkembangan anak usia emas yang sangat memiliki makna bagi kehidupan mereka kelak usia emas tersebut dioptimalkan pertumbuhannya, masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini harus dipantau secara terus menerus sehingga akan cepat diketahui kematangan dan kesiapan baik yang menyangkut perkembangan kemampuan dasar seperti kognitif, bahasa, dan motorik maupun perkembangan kemampuan moral anak yang berkaitan dengan membentuk karakter anak kelak.³

Pendidikan moral pada anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting diajarkan pada anak sejak dini karena sejak usia inilah anak membentuk karakter atau melakukan pembiasaan sikap dan perilaku yang akan dibawanya

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang memengaruhinya*, (jakarta: Rineka Cipta 2010), hal 90-97.

kelak menjadi dewasa, kemudian anak usia dini memiliki sikap merekam sehingga apa yang diajarkan kepada anak dan yang dilihat anak maka akan dilakukan dan diterapkan pada kehidupannya sehari-hari. Maka sebagai guru atau orangtua harus mendidik dan mengajarkan sikap dan perilaku yang baik kepada anak usia dini agar anak melakukan hal yang baik pula serta memiliki moral yang baik seperti bersikap ramah, sopan dan santun, saling menghormati baik dengan teman sebaya maupun yang lebih tua dari anak.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan wali kelas B di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar, Peneliti memperoleh informasi adanya beberapa permasalahan yang ada di sekolah tersebut, seperti tingkahlaku kurang sopan kepada sesama teman sebaya contohnya menghina, membentak, menyuruh, menegur, kemudian memotong pembicaraan teman, disamping itu media di sekolah juga masih terbatas dan kurang menarik dalam proses belajar seperti menggunakan majalah cerita dalam mengajarkan moral kepada anak, kemudian guru mengajar dengan cara-cara yang sudah ada sebelumnya seperti, mewarnai gambar anak berpakaian muslim, dan berbagi makanan di majalah yang sudah disediakan, anak hanya tinggal mewarnai saja.

Dalam suatu proses belajar mengajar mengenalkan tentang sikap, karakter atau moral kepada anak tidak sedikit guru yang masih menggunakan metode ceramah sehingga anak merasa bosan, tidak menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran, tidak mengembangkan minat belajar anak maka dampak yang akan

⁴ Cucu Eliyawati, *Pemilihan dan Pengembangan Belajar Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2005), hal 68-71.

terjadi suasana kelas pasif, tidak ada interaksi guru dengan anak kemudian disaat proses belajar berlangsung anak tidak fokus apa yang disampaikan oleh guru, sehingga jika anak tidak fokus maka bisa mengganggu temannya, dan bahkan ada yang tertidur dikelas.

Berdasarkan permasalahan diatas maka seharusnya guru dapat mengenalkan atau mengajarkan sikap karakter yang baik, dengan melakukan memberikan media-media yang baru salah satunya yaitu media yang dapat membuat anak berkomunikasi baik dengan temannya maupun dengan gurunya, salah satu media yang digunakan yaitu *sock puppet* media ini digunakan sebagaisarana interaksi dengan anak didik sehingga diharapkan dengan media ini maka menjadi media alternatif yang dapat guru gunakan disekolah sebagai penunjang proses pembelajaran.

Media *sock puppet* adalah boneka yang digerakkan oleh tangan boneka ini digerakkan dengan memasukkan tangan seseorang ke bawah pakaian yang telah dibentuk, ⁵ cara memainkannya satu tangan kita hanya dapat memainkan satu boneka, dan boneka ini hanya terdiri dari kepala saja, sedangkan bagian badan dan kakinya hanya merupakan baju yang menutup lengan orang yang memainkannya. Selain itu, penggunaan benda-benda nyata atau makhluk hidup dalam pengajaran sering kali dianggap paling baik ada berbagai karakter boneka tangan yang ada dipasaran, misalnya binatang, buah-buahan, orang dan tokoh kartun yang populer dikalangan anak-anak. Jadi dengan menggunakan media ini

⁵ Munadi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta : GP Press Group) hal 58.

dapat menarik perhatian anak-anak disaat proses belajar berlangsung dan dapat membuat interaksi anak murid dan guru lebih baik karena disini anak dapat banyak mengenal hal baru dan tidak membuat anak bosan dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Media *Sock Puppet* Untuk Mengembangkan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo Kec. Kuta Baro Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan media *sock puppet* dapat mengembangkan moral anak usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar?
2. Apakah media *sock puppet* efektif untuk mengembangkan moral anak usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah penerapan media *sock puppet* dapat mengembangkan moral anak usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui Apakah media *sock puppet* efektif untuk mengembangkan moral anak usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi tentang penerapan media sock puppet untuk mengembangkan moral anak menjadi lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Guru

Sebagai alternatif untuk melakukan variasi dalam mengajar dengan penggunaan media sock puppet untuk mengembangkan moral anak sehingga membentuk karakter yang lebih baik lagi.

b. Manfaat bagi Anak

Untuk Anak dapat mengembangkan moral anak dan dapat membuat anak menjadi pribadi yang memiliki karakteristik yang baik.

c. Manfaat bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk mendapatkan ilmu baru dan menambah wawasan untuk mendidik anak yang lebih baik lagi dalam rangka untuk mengembangkan moral anak yang berguna bagi peneliti ketika peneliti kelak menjadi guru.

E. Definisi Operasional

Untuk memberi gambaran yang jelas terhadap objek penelitian dan juga menghindari penafsiran yang salah terhadap judul, tersebut, maka peneliti membatasi istila-istilah berikut:

1. Media *Sock Puppet*

Sock puppet adalah boneka yang digerakkan oleh tangan boneka ini digerakkan dengan memasukkan tangan seseorang ke bawah pakaian yang telah dibentuk. Gunarti berpendapat bahwa *sock puppet* adalah boneka tangan yang ukurannya lebih besar dari boneka jari dan bisa dimasukkan ke tangan, jari tangan bisa dijadikan pendukung gerakan tangan atau alat bantu yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Media *sock puppet* yang dimaksud peneliti yaitu membantu anak bernalar, berimajinasi⁶, dan membentuk konsep tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan objek kemudian media *sock puppet* dapat menarik perhatian peserta didik dengan bantuan gerakan-gerakan ekspresi dan inotasi.

2. Moral Anak Usia Dini

Moral anak usia dini ialah suatu pembentukan karakter yang baik pencapaian anak dalam bidang agama dan moral berpatokan pada Standar Tingkat Pencapaian kemudian melakukan pembiasaan sikap serta perilaku yang akan dibawanya kelak menjadi dewasa. Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa jika anak memiliki kodrat yang tidak baik maka tugas pendidik untuk membantunya menjadi baik. pengembangan perilaku yang peneliti maksud ialah diharapkan dapat dimanifestasikan dalam diri serta

⁶ Mukhta Latif DDK, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hal 130.

perilaku anak seperti kejujuran, keberanian, persahabatan dan penghargaan.

3. Anak Usia 5-6 Tahun

Tingkat pencapaian perkembangan anak adalah pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu⁷, Anne Sullivan berpendapat bahwa usia 5 tahun mengajarnya untuk menulis, mengenal hal baru yang belum diketahuinya dan mengejar benda-benda yang ada disekitarnya. perkembangan yang dimaksud peneliti ialah perkembangan anak usia 5-6 Tahun merupakan perubahan perilaku yang berkesinambungan dan terintegrasi dari faktor genetik dan lingkungan. Anak usia dini sudah mulai mampu untuk menjelaskan sesuatu menggunakan kata-kata dan gambar.

⁷ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal 76.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Media *Sock Puppet*

1. Pengertian Media *Sock Puppet*

Menurut Daryanto media *sock puppet* dalam bahasa Indonesia adalah boneka kaos kaki adalah media visual yang merupakan tiruan dari benda sebenarnya, penggunaan media *sock puppet* membantu anak bernalar, berimajinasi, dan membentuk konsep tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan objek. Kemudian *sock puppet* atau boneka tangan adalah boneka yang digunakan oleh tangan, boneka ini digerakkan dengan memasukkan tangan seseorang ke bawah pakaian boneka, jadi sesuai dengan namanya “boneka tangan”.¹

Tadkiroatun Musfiroh menyatakan bahwa boneka tangan adalah boneka yang terbuat dari kaos kaki yang menyerupai wajah dan bentuk tubuh dari berbagai bentuk dengan berbagai macam jenis sifat yang dimainkan dengan menggunakan tangan dan digerakkan menggunakan jari-jari tangan boneka tangan juga merupakan media yang dapat membuat anak berimajinasi.²

Sejalan dengan pendapat tersebut, Takdiraton Musfiroh mengemukakan bahwa boneka menjadi alat peraga yang dianggap mendekati naturalitas dalam

¹ Daryanto, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya 2013) hal. 156-160.

² Musfiroh, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka Karya 2012) hal 59-63.

menyapaikan atau mengungkapkan sesuatu³. Ada beberapa jenis boneka yang dapat digunakan sebagai alat peraga, yaitu :

- a) Boneka Tangan adalah boneka tangan mengandalkan keterampilan dalam menggerakkan ibu jari dan telunjuk yang berfungsi sebagai tulang tangan, boneka tangan biasanya kecil dan dapat digunakan tanpa alat bantu lain.
- b) Boneka Gagang mengandalkan keterampilan mensinkronkan gerak gagang dengan tangan kanan dan kiri satu tangan dituntun untuk dapat mengatasi tiga gerakan sekaligus sehingga dalam satu adegan guru dapat memainkan dua tokoh sekaligus.
- c) Boneka Gantung mengandalkan keterampilan menggerakkan boneka dengan boneka yang diikatkan pada materi tertentu seperti kayu, lidi, atau panggung boneka.
- d) Boneka Tempel mengandalkan keterampilan memainkan gerakan tangan boneka tempel tidak leluasa bergerak karena ditempelkan pada panggung dua dimensi.

Berdasarkan uraian diatas maka pengertian *sock puppet* atau boneka kaos kaki adalah alat atau perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa boneka yang terbuat dari kain atau kaos kaki yang dibentuk menyerupai wajah dan bentuk tubuh dari berbagai bentuk seperti hewan, tumbuhan dan tokoh kartu lainnya. Boneka tersebut terbagi menjadi 4 jenis boneka yaitu: Boneka Tangan, Boneka Gagang, Boneka Gantung, dan Boneka Tempel. Boneka yang digunakan peneliti adalah Boneka Tangan.

³ Tadrikoatun, *Cedas Melalui Bermain*, (Yogyakarta: Grasindi, 2008), hal 25.

2. Fungsi Media *Sock Puppet*

Menurut Daryanto⁴ Media Boneka Tangan (*sock puppet*) mempunyai beberapa fungsi seperti berikut berikut ini :

- a) Pembelajaran dapat difokuskan pada bagian yang penting-penting saja
- b) Dapat mempertunjukkan stuktur dalam suatu obyek
- c) Peserta didik memperoleh pengalaman yang konkret karena terlibat langsung dalam pembelajaran menggunakan media *sock puppet*.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran saat menggunakan media *sock puppet* anak lebih mudah fokus dengan apa yang sedang dijelaskan dalam suatu pembelajaran kemudian menurut peneliti anak juga dapat mengembangkan minat belajarnya sehingga dapat fokus dalam belajar, kemudian dengan menggunakan media *sock puppet* ini anak dapat melihat bentuk dan gambaran yang nyata atau abstrak sehingga tidak membuat anak merasa penasaran dalam bentuk yang dijelaskan dengan mengenalkan bentuk yang sudah ada didepan anak atau anak melihat secara langsung maka anak mudah menerima dan memahami apa yang sedang diajarkan kepada anak.

Tidak hanya itu saja fungsi lain dari media *sock puppet* ini adalah peserta didik dapat langsung memperoleh pengalaman atau dapat langsung terlibat dalam sebuah pembelajaran sehingga anak dapat membawa keduniannya dan dapat berguna bagi kehidup sehari-harinya maka sebagai guru atau orangtua harus

⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya 2013) hal. 156-160.

mengajarkan anak cerita yang menanamkan moral bagi anak agar anak dapat menerapkan dan menjadi anak yang baik.

3. Manfaat Media *Sock Puppet*

Penggunaan media *sock puppet* sangat memungkinkan peserta didik untuk menguasai konsep-konsep yang sedang diajarkan karena peserta didik turut serta dalam situasi yang sesungguhnya, Media *sock puppet* dapat menarik perhatian peserta didik dengan bantuan gerakan-gerakan ekspresi dan intonasi.⁵

Ada beberapa manfaat dari permainan boneka tangan menurut Tadkiroantun Musfiroh, yaitu :

- a) Tidak memerlukan waktu yang banyak biaya, dan persiapan yang terlalu rumit.
- b) Tidak banyak memakan tempat, panggung sandiwara dapat dibuat cukup kecil dan sederhana.
- c) Tidak menuntut keterampilan yang rumit bagi pemakanya .
- d) Dapat mengembangkan imajinasi anak, mempertinggi keaktifan, dan menambah suasana gembira.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa manfaat boneka tangan begitu banyak salah satunya adalah membantu anak berinteraksi antara anak didik dan guru kemudian dapat mengemukakan pendapat, menjadikan suasana dalam kelas lebih menyenangkan, mengajak peserta didik terlibat penuh dalam proses pembelajaran, membangun kreativitas setiap individu peserta didik, menghilangkan setres dalam proses pembelajaran, mencapai tujuan

⁵ Musfiroh, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (PT Ghalia Indonesia 2013)

pembelajaran secara tidak sadar, dan memfokuskan peserta didik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung⁶.

Oleh karena itu banyak sekali manfaat media sock puppet bagi peserta didik dan guru untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar dan mengajar, sehingga memungkinkan hasil dari pembelajaran akan bertambah lebih baik, lama dan terfokus. Media *sock puppet* memberikan pengalaman yang nyata pada peserta didik karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran ikut membantu dalam mempermudah pemahaman, membuat kegiatan belajar mengajar menjadi mendalam, efisien dan beranekaragam sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar yang baik.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media *Sock Puppet*

Penggunaan boneka dalam pendidikan telah populer sejak tahun 1940-an di Amerika. Di Indonesia, sudah asing lagi misalnya penggunaan wayang golek (di Jawa Barat) digunakan untuk memainkan cerita Mahabrata Brata dan Ramayan, boneka jari (di mainkan dengan jari tangan), boneka tangan (satu tangan memainkan satu boneka), boneka tongkat seperti wayang, boneka tali sering disebut Marionet (cara menggerakkan melalui tali yang menghubungkan kepala, tangan, dan kaki), boneka bayang-bayang dimainkan dengan cara mempertontonkan gerak bayang-bayangnya

Terkait dengan pernyataan diatas Setyarini menyebutkan bahwa media *sock puppet* memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu:⁷

⁶ Tadrikoatun, *Cerdas Melalui Bermain*, (Yogyakarta: Grasindi, 2008), hal 12-13.

Kelebihan

- Media *sock puppet* menawarkan peserta didik untuk mengeksplorasi diri melalui berbagai aktivitas verbal maupun non-verbal
- Suasana kelas yang menjadi lebih komunikatif, interaktif serta kondusif
- Siswa dapat beresplorasi dengan beragam *puppet* dan mendapatkan pengalaman dalam menggunakan bahasa sesuai topik yang sedang dipelajari
- Efisien terhadap waktu, tempat, biaya, dan persiapan karena tidak harus digunakan dalam panggung yang besar
- Tidak perlu memerlukan keterampilan yang rumit karena dapat dimainkan oleh siapa saja
- Dapat mengembangkan imajinasi dan aktivitas siswa dalam suasana gembira

Adapun kelemahan dari media *sock puppet* yaitu kelas yang besar merupakan kendala bagi guru yang mengelola kelas peserta didik sulit diajak berkomunikasi dan mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru, perbedaan keragaman peserta didik sehingga guru harus memahami secara individu, guru harus mempersiapkan media *sock puppet* gerakan dan kegiatan kelasnya⁸.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan dari uraian di atas tentang kelebihan dan kelemahan media *sock puppet* dapat ditarik kesimpulan yaitu adapun kelebihannya yaitu dapat membuat anak didik aktif dalam belajar, anak

⁷ Setyarini, *Media Pembelajaran Edisi Kedua*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2013)

⁸ Tadrikoatun, *Cerdas Melalui Bermain*, (Yogyakarta: Grasindi, 2008), hal 25.

dapat berinteraksi dengan guru, kemudian media juga dapat dilihat anak dengan nyata. Kemudian adapun kekurangan dari media *sock puppet* ini adalah tidak bisa menggunakan media sock puppet secara mendadak atau tiba-tiba karena media ini harus memiliki persiapan agar alur pembelajaran yang disampaikan jelas dan dapat merangkul anak aktif dalam belajar dan tidak dapat interaksi anak dengan guru.

5. Cara Pembuatan Media *Sock Puppet*

Bahan	Tata Cara Pembuatan
<ul style="list-style-type: none"> • Kain flanel • Kapas • Lem tembak • Gunting • Benang • Jarum • Mata mainan • Kaos kaki • Pensil • Korek 	Sediakan bahan-bahan pembuatan media <i>sock puppet</i>
	Gunting kain flanel sesuai dengan bentuk yang diinginkan buat menjadi dua bagian
	Jahit dua bagian yang sudah digunting kemudian sisakan sedikit bagian kain flanel yang dijahit tadi untuk memasukkan kapas
	Masukkan kapas pada bagian yang sudah dibuat agar kapasnya bisa masuk kedalam
	Jika kapas sudah padat didalam bentuk yang dibuat tadi kemudian jahit bagian yang belum dijahit tadi sehingga bentuk dasarnya sudah berbentuk
	Lem mata mainan dengan menggunakan lem tembak letakkan dibagian yang diinginkan
	Ambil kaos kaki dan sediakan jarum yang sudah ada benangnya kemudian jahit dibagian belakang
	Kemudian jadilah media <i>sock puppet</i>



- 1) Gunting kain flanel sesuai dengan bentuk yang diinginkan buat menjadi dua bagian. Sehingga berbentuk seperti gambar dibawah ini



- 2) Jahit dua bagian yang sudah digunting kemudian sisakan sedikit bagian kain flanel yang dijahit tadi untuk memasukkan kapas



- 3) Masukkan kapas pada bagian yang sudah dibuat agar kapasnya bisa masuk kedalam



- 4) Jika kapas sudah padat didalam bentuk yang dibuat tadi kemudian jahit bagian yang belum dijahit tadi sehingga bentuk dasarnya sudah berbentuk



- 5) Lem mata mainan dengan menggunakan lem tembak letakan dibagian yang diinginkan



- 6) Ambil kaos kaki dan sediakan jarum yang sudah ada benangnya kemudian jahit dibagian belakang.



7) Media *sock puppet* yang sudah jadi



B. Moral Anak Usia 5-6 tahun

a. Pengertian Moral Anak Usia 5-6 Tahun

Moral adalah suatu istilah penting dalam pendidikan sebagai sesuatu yang berkaitan atau ada hubungannya dengan kemampuan menentukan benar salah dan baik buruknya sesuatu tingkah laku seseorang. Harichayono merumuskan pengertian moral sebagai adanya kesesuaian dengan ukuran baik buruknya sesuatu tingkah laku atau karakter yang telah diterima oleh suatu masyarakat, termasuk didalamnya berbagai tingkah laku spesifik, seperti tingkah laku yang tidak baik.⁹

Kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia. Jadi bukan degan baik buruknya begitu saja, misalnya sebagai dosen, tukang masak, pemain bola atau penceramahan melaiikan sebagai manusia. Bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebaikannya sebagai manusia.

⁹ Hermansyah, *Metode pengembangan agama, moral, disiplin, afeksi*. Bandung : Depdiknas (2000).

Normal-normal moral adalah tolak ukur untuk menentukan betul salahnya sikap dan tindakan manusia dan bukan sebagai pelaku peran tertentu dan terbatas.¹⁰

Kewajiban orang tua adalah memberikan didikan positif terhadap anak-anaknya, sehingga anak-anaknya tersebut tidak menjadi atau mengikuti ajaran Yahudi, Nasrani atau Majusi, melainkan menjadi muslim yang sejati. Mendidik anak dalam pandangan Islam, merupakan pekerjaan mulia yang harus dilaksanakan oleh setiap orang tua, hal ini sejalan dengan sabda Rasul :

Artinya : "Seseorang yang mendidik anaknya adalah lebih baik daripada ia bersedekah dengan satu sha'(R. Tirmidzi)

Setiawati mengatakan pendidikan sekarang mengajak untuk selalu memperhatikan kesiapan dan kecenderungan anak-anak dalam belajar, anak diarahkan untuk praktik yang meliputi masalah adab, olah raga, agama, sosial dan kesenian sesuai dengan kecenderungan anak, agar anak mudah memahami dalam belajar.¹¹ Adapun pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anak, adalah meliputi seluruh ajaran Islam yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni, aqidah, ibadah dan akhlak serta dilengkapi dengan pendidikan membaca Al Qur'an.

¹⁰ Haricahyono, *Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial dan Emosi Pada Anak Usia Dini*, (Surakarta: PT Qinan 2012) hal 56-61.

¹¹ Setiawati, *Pendidikan Moral Dan Nilai-nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas*, (Yogyakarta: UNY, 2006), hal 6.

1. Pendidikan akidah

Hal ini diberikan karena Islam menempatkan pendidikan akidah pada posisi yang paling mendasar,¹² terlebih lagi bagi kehidupan anak, sehingga dasar-dasar akidah harus terus-menerus ditanamkan pada diri anak agar setiap perkembangan dan pertumbuhannya senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar.

2. Pendidikan ibadah

Hal ini juga penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Karenanya tata peribadatan menyeluruh sebagaimana termaktub dalam fiqih Islam hendaklah diperkenalkan sedini mungkin dan dibiasakan dalam diri anak sejak usia dini. Hal ini dilakukan agar kelak mereka tumbuh menjadi insan yang benar-benar takwa,¹³ yakni insan yang taat melaksanakan segala perintah agama dan taat pula dalam menjauhi segala larangannya.

3. Pendidikan akhlak

Dalam rangka mendidik akhlak kepada anak-anak, selain harus diberikan keteladanan yang tepat, juga harus ditunjukkan tentang bagaimana menghormati dan bertata krama dengan orang tua, guru, saudara (kakak dan adiknya) serta bersopan santun dalam bergaul dengan sesama manusia. Alangkah bijaksananya jika para orangtua atau orang dewasa lainnya telah

¹² Winda dkk, *Materi Pokok Materi Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

¹³ Gichara. *Mengatasi perilaku Buruk Anak*. Jakarta Prstasi Pustaka Raya (2006).

memulai dan menanamkan pendidikan akhlak kepada anak-anaknya sejak usia dini, apa lagi jika dilaksanakan secara terprogram dan rutin

b. Metode Bercerita Dalam Pembentukan Moral Anak Usia Dini 5-6 Tahun

Upaya dalam meningkatkan perkembangan moral yaitu dengan menggunakan metode bercerita. Dalam metode ini mengajak anak bercerita tentang perilaku-perilaku yang dapat mengembangkan moral anak, misalnya dengan cerita surah luqman yang menyuruh anaknya mengerjakan sholat, dan berperilaku sopan.

Dalam surah Luqman ayat 31

أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللَّهِ لِيُرِيَكُمْ مِّنْ آيَاتِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ

Artinya :“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya:"Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

Luqman memulai nasihatnya dengan menekankan perlunya menghindari syirik/ mempersekutukan Allah. Larangan ini sekaligus mengandung pengajaran tentang wudhu' dan keesaan Tuhan. Bahwa redaksi pesannya berbentuk larangan, jangan mempersekutukan Allah untuk menekan perlunya meninggalkan sesuatu yang buruk sebelum melaksanakan yang baik. Karena dalam berceritalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi

atau sebuah dongeng yang untuk didengarkan dengan rasa menyenangkan oleh karena itu orang-orang yang bercerita tersebut menyampaikan dengan menarik.¹⁴

Menikmati sebuah cerita mulai tumbuh pada seorang anak, ia mengerti akan peristiwa yang terjadi disekitarnya dan disertai memorinya merekam beberapa kabar berita masa pada usia 5- 6 tahun.¹⁵ Pendidikan taman kanak-kanak harus dapat berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menciptakan situasi pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh potensi anak termasuk perkembangan bahasa. Menurut piaget “sejak lahir hingga dewasa pikiran anak melalui perkembangan, melalui jenjang-jenjang berperiode sesuai dengan tingkatan kematangan anak itu secara keseluruhan dengan intraksi-intraksinya dengan lingkungannya”. Untuk kegiatan pendidikan di taman kanak-kanak, bercerita adalah kegiatan yang dilakukan kepada anak untuk menyampaikan pembelajaran yang menarik. Bercerita dapat dilakukan dihadapan anak itu sendiri atau antar anak dengan orang dewasa.

Dengan menggunakan metode bercerita ini penyampaian pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita kepada anak. Oleh karena itu yang disampaikan berbentuk cerita yang awal dan akhirnya berhubungan erat dalam kesatuan yang utuh, maka cerita tersebut harus dipersiapkan terlebih dahulu. Pada dasarnya, metode bercerita ini padanan dari metode ceramah, dengan kata lain untuk anak usia dini dipergunakan istilah metode bercerita sedangkan untuk anak usia sekolah dan orang dewasa menggunakan istilah metode ceramah.

¹⁴ Luqman . *Pengembangan Moral Dan Nilai-nilai Agama Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pustaka Jaya 2014).

¹⁵ Aziz. *Mendidik Anak Lewat Cerita*. Jakarta : Mustaqim (2003).

c. Strategi Pembentukan Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun

Pembentukan perilaku moral pada anak,¹⁶ khususnya anak usia dini memerlukan perhatian dan pemahaman terhadap dasar-dasar serta berbagai kondisi yang mempengaruhi dan menentukan perkembangan perilaku moral. Pembentukan perilaku moral pada anak dapat terjadi melalui intervensi yang terencana, sistematis, dan berlanjut dari lingkungan anak.

Orangtua, pengasuh, dan keluarga-keluarga yang ada di pedesaan kemungkinan besar tidak memiliki wawasan dan pengetahuan, apalagi intervensi yang terencana dan berkelanjutan dalam membimbing, melatih, dan mendidik perilaku moral anak usia dini. Tetapi pada mereka ada kebiasaan-kebiasaan dan praktik budaya mengenai bagaimana menjaga, memelihara, merawat, membimbing dan mendidik anak baik selama masa kehamilan maupun pada masa-masa awal perkembangan anak. Tiap kelompok sosial, budaya, dan etnis masyarakat memiliki tradisi dan pola-pola budaya dalam mengasuh dan mengembangkan kehidupan moral pada anak-anak.

Strategi penting dalam pembentukan perilaku moral pada anak usia dini yaitu:

1) Strategi latihan dan pembiasaan

Berdasarkan prinsip-prinsip yang mendasari perkembangan moral, strategi pelatihan dan pembiasaan merupakan strategi pembentukan moral yang efektif. Pada saat bayi dalam kandungan diperlukan suatu pelatihan

¹⁶ Ummi Hani, *Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial dan Emosi Pada Anak Usia Dini*. Surakarta : PT Qinanti 2011.

dan pembiasaan bagi ibu-ibu dalam mempersiapkan diri menyambut anak. Pada usia awal ini kehidupan seorang anak sesungguhnya dibentuk oleh nilai-nilai orang dewasa. Artinya bagaimana pemikiran, keinginan, dan tindakan anak sebenarnya mencerminkan keinginan, harapan, dan nilai-nilai orangtua bagaimana seharusnya kehidupan dan perilaku anak. Oleh karena tuntutan, harapan, dan norma-norma masyarakat itulah maka tugas orangtua terhadap anaknya adalah berupaya untuk membentuk perilaku moral anak.¹⁷

2) Startegi aktivitas bermain

Bermain adalah salah satu kebutuhan dasar dalam perkembangan anak, aktivitas bermain muncul sebagai mekanisme dari dalam diri untuk meredakan ketegangan energi hingga mencapai kepuasan. Dorongan bermain muncul tanpa ada unsur paksaan dan tidak mempunyai tujuan kecuali pada permainan itu sendiri apakah mendatangkan kepuasan atau tidak. Jika permainan itu tidak memberi kepuasan akan dicoba lagi hingga dicapai kepuasan tertentu, atau dicari bentuk permainan lain yang lebih mendatangkan kepuasan kepada anak. Dalam kegiatan bermain anak belajar mematuhi aturan-aturan yang berlaku dalam permainan serta belajar menerima hukuman jika seseorang bermain tidak mengikuti aturan atau bermain curang. Jadi dalam bermain anak belajar jujur dan menaati

¹⁷ Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2012).

semua ketentuan yang disepakati dalam permainan kemudian didalam permainan harus diterapkan sikap jujur.

3) Strategi Pembelajaran

Upaya untuk pengembangan sikap dan perilaku moral anak usia dini dapat dilakukan melalui strategi pembelajaran moral (moral education). Pendidikan moral dapat disamakan dengan pembelajaran nilai-nilai dan pengembangan watak yang diharapkan dapat dimanifestasikan dalam diri dan perilaku seseorang seperti kejujuran, keberanian, persahabatan dan penghargaan. Tujuan utama dari pembelajaran moral adalah membantu anak mengembangkan kemampuan belajar menginternalisasikan prinsip-prinsip dasar dan nilai-nilai yang menuntun perilaku dan pengambilan keputusan¹⁸.

Jadi diantara tiga strategi pembentukan moral anak usia dini strategi aktivitas bermain dapat mengembangkan moral anak dengan menggunakan media *sock puppet* ini dapat meningkatkan nilai moral pada anak karena pada saat anak menggunakan media *sock puppet* ini maka anak akan mendapatkan nilai moral yang terkadang didalam cerita yang dimainkan.

d. Teknik-Teknik Pembentukan Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun

Secara konseptual anak tumbuh dan berkembang mencakup berbagai dimensi dan aspek secara utuh dan terpadu. Perkembangan moral selalu berjalan seiring dengan perkembangan intelektual, emosional, bahasa, dan sosial.

¹⁸ Ummi Hani, *Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial dan Emosi Pada Anak Usia Dini*. Surakarta : PT Qinanti 2011.

1) Tidak menghiraukan

Semua tindakan atau perilaku anak-anak dengan sikap ketidakmatangan atau kekanak-kanakan adalah normal, jika sesuai dengan taraf perkembangan anak umur lima tahun adalah normal walaupun tingkahlakunya itu mengganggu orangtua. Tetapi dapat saja tingkahlaku anak itu menunjukkan keadaan yang tidak normal, terbelakang, atau menyimpang, apabila perilaku yang ditampilkannya sudah seharusnya tidak terjadi lagi atau sudah seharusnya dapat dikuasai, diatasi atau dikendalikannya sendiri. Teknik tidak menghiraukan ini dimaksudkan agar anak menghentikan tingkah lakunya yang negatif memberi isyarat kepada anak bahwa motif dari tingkah lakunya tidak diperkenankan atau tidak disetujui oleh ibu, atau dianggap tidak baik oleh lingkungannya.¹⁹

2) Memberikan contoh (*modeling*)

Perilaku orangtua atau pengasuh dirumah adalah contoh yang paling efektif bagi pembentukan perilaku moral anak, jika ibu cerewet atau ayah suka memaki maka perilaku ini mudah ditiru oleh anak. Jadi sangat sukar bagi orangtua mengharapkan arah perubahan perilaku anak sesuai dengan harapan dan tuntutan masyarakat, bila orangtua sendiri tidak mampu mencontohkan perilaku yang baik.

Orangtua yang sudah matang akan berusaha memperlihatkan contoh-contoh yang positif kepada anak-anak dengan cara yang beragam.

¹⁹ Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, (Bandung: Alfabet, 2009), hal 72-75.

Dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan sehari-hari dengan penilaian dengan penilaian yang baik, akal sehat, dan dengan kesediaan menerima konsekuensi dari tindakan-tindakan mereka. Memelihara pengendalian emosi, melaksanakan tugas-tugas dengan rajin, mempunyai sikap bangga terhadap pekerjaan, menunjukkan tanggung jawab dalam keluarga, hubungan saling akrab dan menyayangi dalam keluarga merupakan contoh bagi perilaku anak.

3) Mengalihkan arah (*redirecting*)

Mengalihkan arah adalah salah satu teknik yang penting dalam pembimbingan dan pembelajaran moral anak. Ada beberapa cara yang digunakan dalam teknik pengalihan arah.²⁰

- Mengarahkan kegiatan dan perilaku anak kepada kegiatan lainnya lain sebagai pengganti dari kegiatan semula, misalnya anak aktif dalam kegiatan mencoret-coret dinding rumah dengan kapur. Kemudian, ibu memberikan anak pensil dan selembar kertas dan meminta anak untuk mencoret-coret atau menggambar di kertas kosong yang baru diberikan.
- Mengalihkan perhatian dari suatu obyek atau jenis tingkahlaku yang tidak disenangi kepada jenis perilaku yang lebih sesuai dengan kehendak masyarakat. Dengan harapan bahwa perhatian pada jenis kegiatan semula dapat dialihkan kepada kegiatan yang

²⁰ Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, (Jakarta: PT Qinan 2015), hal 42-50.

baru yang lebih konstruktif. Misalnya, bila dalam suatu kelompok bermain, anak-anak mulai terlibat dalam kegiatan yang saling mengejek,²¹ memaki dan menjurus kepada pertengkaran maka orangtua atau pembimbing harus segera melakukan pengalihan arah, misalnya dengan meminta anak-anak untuk duduk dilantai, karena ada permainan menarik yang akan diberikan. Pengalihan ini dimaksudkan untuk mencairkan ketegangan emosi yang mulai meluap dan konflik diantara anak-anak dapat dikendalikan. Karena itu sebaiknya pujian itu lebih bersifat deskriptif dan spesifik pada segi-segi tingkahlaku yang patut dihargai dari seorang anak.

4) Memuji

Memuji anak berarti menunjukkan harga atau nilai dari sifat-sifat perilaku moral yang mereka tampilkan pemberian penghargaan melalui pujian secara psikologis mempunyai arti penguatan terhadap perilaku anak yang diharapkan. Pujian merupakan tanda kepada anak dan umpan balik yang obyektif yang mensahkan dan mengembangkan harga atau nilai dari tindakan-tindakan anak.

Pemberian pujian memberikan efek mendalam dan kuat dalam diri seseorang, karena berkaitan langsung dengan kebutuhan manusia untuk dihargai ketika seorang guru memberikan penghargaan kepada anak, maka anak akan merasa dirinya telah mencapai kebutuhan yang penting dalam

²¹ Winda dkk, *Materi Pokok Materi Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

hidup, dengan demikian anak memiliki kecukupan diri dan percaya pada kemampuan dan prestasi yang dimiliki.

5) Mengajak (*persuading*)

Persuasi atau ajakan adalah suatu cara mempengaruhi anak untuk melakukan suatu dengan cara membangkitkan perasaan, emosi, dan dorongan cita-cita mereka juga intelektualitas atau pemikiran mereka. Beberapa strategi untuk melakukan persuasi atau pengajakan kepada anak sebagai berikut:

- Dengan kata-kata menghimbau
- Menguraikan dengan cara mengesankan
- Menggunakan waktu makan untuk mengatakan sesuatu

C. Penelitian Relevan

Ada 3 penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Tia Arochmanty Rosalina dkk, dengan judul penelitian. *Penerapan Media Pembelajaran Berbentuk Sock Puppet untuk anak-anak TK Kemala Bhayangkari 97 Porong Sidoarjo.*²² Hasil penelitian Tia menjelaskan bahwa, Penerapan media *sock puppet* mampu mempermudah guru dalam menyampaikan materi, adapun persamaan dengan penelitian sebelumnya pada penggunaan media *sock puppet*. Sedangkan yang membedakannya yaitu pada variabel terkait dengan pemahaman konsep menggunakan media *sock*

²²Tia Arochmanty Rosalina, “*Penerapan Media Pembelajaran Berbentuk Sock Puppet untuk anak-anak, TK Kemala Bhayangkari 97 Porong Sidoarjo. Jurnal Universitas Negeri Surabaya, Vol. 2 No. 03 Tahun 2014 hal. 62.*”

puppet, kemudian metode penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Selain itu juga hasil penelitian Tri Wiratna, dkk(2011) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul²³ “*Penggunaan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Basa Krama Alus*” yang menyatakan bahwa hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, Tri Wiratna menjelaskan bahwa hasil penelitiannya tentang kemampuan berbicara dengan basa krama alus melalui penggunaan media boneka tangan serta efektivitas pembelajaran dapat meningkatkan bahasa anak. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan media *sock puppet*, sedangkan yang membedakannya yaitu meningkatkan kemampuan anak peneliti sebelumnya meningkatkan kemampuan bahasa anak sedangkan peneliti meningkatkan kemampuan moral anak.

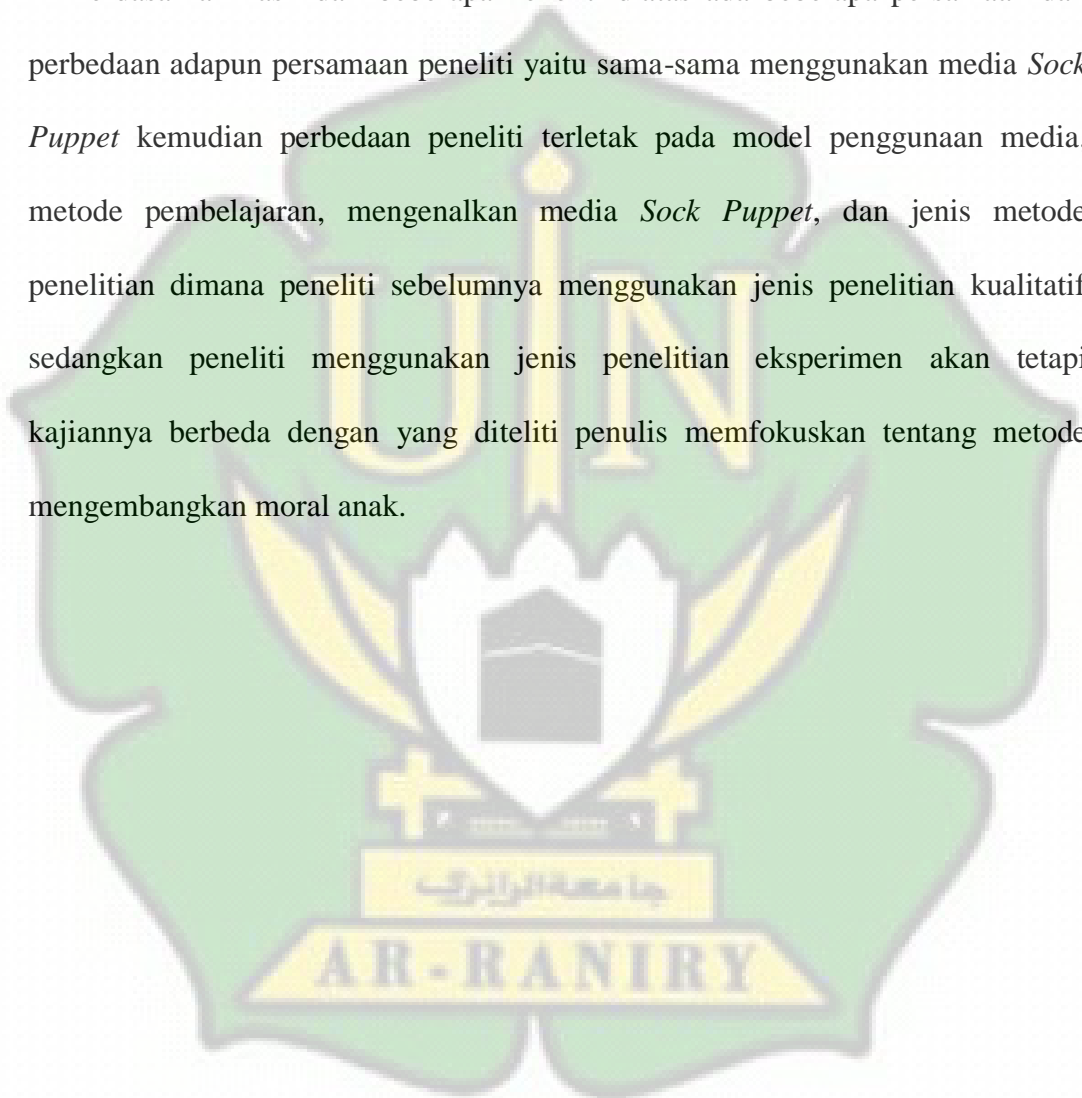
Hal senada juga dilakukan oleh penelitian dari Denna Delwatin Chrisyarani dalam jurnal penelitiannya yang berjudul²⁴ “*Pengembangan Media Sock Puppet Dengan Metode Bercerita*” Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil penelitian Denna ini menjelaskan bahwa dapat menghasilkan rancangan produk berupa media *sock puppet* dan pedoman penggunaan metode cerita bagi guru. Adapun persamaan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya yaitu menggunakan media *sock puppet*, sedangkan yang

²³ Tri Wiratndia *Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Basa Krama Alus. Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Vol. 05 No. 03 Tahun 2011, hal. 87.

²⁴ Denna Delwatin , *Pengembangan Media Sock Puppet dengan Media Berceita Pada Anak Usia Dini di TK Islam Al Fajar kota Surabaya* 2015.

membedakannya yaitu peneliti sebelumnya ingin membuat media *sock puppet* untuk sebuah produk sedangkan peneliti hanya menggunakan *sock puppet* sebagai media dalam pembelajaran untuk mengembangkan moral anak.

Berdasarkan hasil dari beberapa Peneliti diatas ada beberapa persamaan dan perbedaan adapun persamaan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media *Sock Puppet* kemudian perbedaan peneliti terletak pada model penggunaan media, metode pembelajaran, mengenalkan media *Sock Puppet*, dan jenis metode penelitian dimana peneliti sebelumnya menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen akan tetapi kajiannya berbeda dengan yang diteliti penulis memfokuskan tentang metode mengembangkan moral anak.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Arikunto menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi, mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu, serta eksperimen selalu dilakukan dengan maksud melihat hasil dari suatu perlakuan.¹

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Quasi Experimental* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*.² Yaitu eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan media *sock puppet* untuk mengembangkan moral sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *sock puppet* terhadap pengembangan kemampuan moral anak di TK B Satu Atap Lamrabo Aceh Besar.

¹ Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal 49.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 112.

Adapun Rancangan Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Grup	Pre tes	Treatment	Post tes
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Sumber: Adopsi dari Sukardi 2016

Keterangan:

O₁= Pretest (tes awal) pada kelas eksperimen dan kontrol

X = Pembelajaran dengan media *sock puppet*

O₂ = Posttest (tes akhir) kelas eksperimen atau kontrol³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini seluruh anak TK B Satu Atap Lamrabo Aceh Besar yang berjumlah 36 anak

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil sampel di mana peneliti sudah menetapkan ciri khusus dan tujuan yang sesuai dengan peneliti diharapkan yang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 49.

menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas B₁ sebagai kelas eksperimen berjumlah 18 anak dan B₂ sebagai kelas kontrol berjumlah 18 anak.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang akan dilakukan. Instrumen menurut Sugiyono adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi atau pengamatan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian menggunakan indikator penelitian observasi anak dalam mengembangkan moral anak dalam *media sock puppet* pada anak usia 5-6 tahun.

Tabel lembar observasi penilaian mengembangkan moral anak dalam *media sock puppet*.

Tanggal :
 Nama Anak :
 Kelas :
 Pengamatanm :

No	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Sopan				
2	Hormat				
3	Kemampuan Anak dalam Menjaga Kebersihan diri dan Lingkungan				

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Lampiran).⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) Hal 148

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Lampiran 1, hal 30-31.

Keterangan:

- BB (1) : Belum Berkembang
MB (2) : Mulai Berkembang
BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Sumber: Jhoni Dimiyati, 2016.⁶

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi:

1. Observasi

Hadi mengemukakan bahwa, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.⁷ Dalam rangka penilaian, observasi dilakukan dengan menggunakan perekaman atau pencatatan yang sistematis terhadap tingkah laku yang tampak dan pengamatan dapat dilakukan setiap waktu dan oleh siapa saja. Sehingga pengamatan merupakan salah satu teknik penilaian yang sederhana dan tidak memerlukan keahlian yang luar biasa, namun untuk memperoleh hasil pengamatan yang tepat (objektif) perlu direncanakan sedemikian rupa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun beberapa hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Pendapat ini sesuai dengan pemaparan

⁶ Jhoni Dimiyanti, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal 106.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 26.

Arikunto, bahwa dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat berupa seperti buku, agenda, catatan dan sebagainya.⁸ Jadi dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Teknik ini bukan benda hidup yang didokumentasi tapi yang diamati berupa foto kegiatan pembelajaran, lembar kerja, siswa, video dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan eksperimen kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok.⁹

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan uji chi kuadrat (χ^2). Langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data akan ditabulasikan kedalam daftar distribusi frekuensi. Menurut Sudjana untuk membuat

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2010), hal 231.

⁹ Syamsuddin, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), hal 25.

daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁰

- 2) a) Tentukan rentangan, ialah data terbesar dikurangi data terkecil
- b) Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan, dapat digunakan aturan Sturges, yaitu: Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$
- c) Tentukan panjang kelas interval p, dapat ditentukan oleh rumus aturan:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d) Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bias diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.
- 3) Nilai rata-rata (\bar{x}) dan deviasistandar (s). Untuk mencari nilai rata-rata menurut Sudjana digunakan rumus:¹¹

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- 4) Untuk mencari deviasistandar (s) digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Dengan: s^2 = varians
 n = banyak sampel

¹⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito,2005). hal 47.

¹¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito,2005). hal 70- 95.

- 5) Selanjutnya diuji normalitas sebaran data dengan menggunakan uji chi-kuadrat. Adapun rumus uji chi-kuadrat menurut Sudjana adalah:¹²

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dengan keterangan: χ^2 = Chi-kuadrat
 O_i = frekuensi pengamatan
 E_i = frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dari penelitian ini mempunyai varian yang sama atau tidak, untuk mengujinya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

- 1) $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 2) $H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria uji homogenitas:

Jika $F_{\text{hit}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel yang diteliti homogen.

Jika $F_{\text{hit}} > F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel yang diteliti tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Rumus hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

¹² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005). hal 273.

H_0 : Mengembangkan moral anak yang diajarkan dengan menggunakan media *sock puppet* terhadap mengembangkan moral sama dengan hasil belajar anak yang diajarkan menggunakan media yang biasa digunakan di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar

H_a : Mengembangkan moral anak yang diajarkan dengan menggunakan media *sock puppet* terhadap mengembangkan moral lebih baik dari hasil belajar anak yang diajarkan menggunakan media yang biasa di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar.

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji t yang digunakan menurut Sugiono sebagai berikut.¹³

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Rata-rata kelas kontrol

S_1 = Simpangan Baku kelas eksperimen

S_2 = Simpangan baku kelas kontrol

N_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

N_2 = Jumlah siswa kelompok kontrol

S_g = Varians gabungan/ simpangan baku

¹³ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 197.

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka perbedaan itu signifikan.

Harga t tabel diperoleh dari data distribusi derajat kebebasan $(dk) = (n_1+n_2-2)$ dan peluang untuk penggunaan daftar distribusi t ialah $(1-a)$, untuk taraf nyata $a=0,05$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah TK Satu Atap Lamrabo Kuta Baru Aceh Besar provinsi Aceh, lingkungan TK Satu Atap Lamrabo ini satu lokasi dengan SD Satu Atap Lamrabo TK ini berstatus swasta,TK ini didirikan pada tahun 2008.

1. Tenaga pendidik

Tenaga pendidik di TK Satu Atap Lamrabo Kuta Baru berjumlah 5 orang yang bertugas sebagai Kepala Sekolah dan guru masing-masing pendidik memiliki tingkat pendidikan sendiri dan memiliki gelar.

Tabel 4.1. Karakteristik Tenaga Pendidikan TK Satu Atap Lamrabo

NO	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Aisyah	Kepala Sekolah	A.Ma.Pd, S.Pd
2	Andrita Hasballah	Guru Kelas	S.Pd
3	Heppi Yualita	Guru Kelas	S.Pd, S.Pd
4	Mutia Wati	Guru Kelas	A.Md
5	Rita Yanti	Guru Kelas	S.Pd.I

Sumber: Profil TK Satu Atap Lamrabo, 2021

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana pembelajaran disediakan sebagai pendukung proses belajar sambil bermain di TK Satu Atap Lamrabo, sarana dan prasarana mendukung pelaksanaan pembelajaran di TK Satu Atap Lamrabo dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2.sarana dan prasarana di TK Satu Atap Lamrabo

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan Kondisi
1	Meja Guru	3	Baik
2	Kursi Guru	4	Baik
3	Lemari	2	Baik
4	Kamar Mandi	1	Baik
5	Meja Kerja/ Sirkulasi	1	Baik
6	Kursi Pimpinan	1	Baik
7	Alat-alat P3K (K3)	1	Baik
8	Pensil/Pena	5	Baik
9	Meja Siswa	12	Baik
10	Kursi Siswa	40	Baik
11	Meja Guru	2	Baik
12	Kursi Guru	4	Baik
13	Papan Tulis	2	Baik
14	Jam Dinding	2	Baik
15	Alat-alat Kebersihan	2	Baik
16	Balok	2	Baik
17	Pensil	40	Baik
18	Pensil Warna (set)	40	Baik
19	Peraut Pensil	40	Baik
20	Poster komponen	2	Baik
21	Sajadah	40	Baik
22	Contoh huruf	2	Baik
23	Rebana	15	Baik
24	Kantor	1	Baik
25	Ayunan	10	Baik
26	Prosotan	3	Kurang Baik
27	Rak buku	4	Baik
29	Ember kelas	4	Baik
30	Umbul-umbul	1	Baik

Sumber: Profil TK Satu Atap Lamrabo, 2021

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK Satu Atap Lamrabo yaitu kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas B2 sebagai kelas control.

Tabel hasil pe-tes kelas control

No	Nama Anak	Aspek yang ingin dicapai		
		Anak mampu berperilaku baik dalam besosialisasi dengan teman	Anak mampu menghormati guru dengan bersalaman pergi dan pulang sekolah	Anak mampu mencerminkan menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat
1	APW	1	1	1
2	AR	1	2	2
3	AM	1	1	1
4	ARP	2	3	3
5	APA	1	2	1
6	FNA	1	2	2
7	MI	1	1	1
8	KA	1	2	1
9	LM	1	3	2
10	MIL	1	2	2
11	MR	1	2	2
12	MFH	1	1	1
13	MN	2	2	2
14	MA	1	1	1
15	MRN	2	1	1
16	NM	2	3	2
17	NR	1	1	1
18	PR	2	1	1

Sumber: Hasil pe-tes kelas control TK Satu Atap Lamrabo, 2021

Tabel di atas adalah hasil dari sebelum peneliti melakukan peneapan media sock Puppet

Tabel hasil post-test

No	Nama Anak	Aspek yang ingin dicapai		
		Anak mampu berperilaku baik dalam besosialisasi dengan teman	Anak mampu menghormati guru dengan bersalaman pergi dan pulang sekolah	Anak mampu mencerminkan menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat
1	APW	3	3	3
2	AR	3	4	3
3	AM	2	3	2
4	ARP	4	4	4
5	APA	3	3	3

6	FNA	2	4	2
7	MI	3	4	3
8	KA	4	4	4
9	LM	3	4	4
10	MIL	4	4	4
11	MR	4	4	3
12	MFH	4	4	4
13	MN	4	3	4
14	MA	3	4	3
15	MRN	3	3	3
16	NM	4	4	4
17	NR	3	4	3
18	PR	3	3	3

Sumber: Hasil post-test TK Satu Atap Lamrabo, 2021

1. Deskripsi Hasil Tes Kelas Kontrol

Data nilai modal kelas kontrol ini diperoleh melalui pemberian pre tes dan pos tes atau sebelum dan sesudah penerapan media *Sock Puppet* pada anak usia 5-6 tahun di TK Satu Atap Lamrabo Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Pre dan Post Test Kelas Kontrol

No	Nama Anak	Nilai/Skore	
		Pre Test	Post Test
1	AK	3	5
2	AI	4	7
3	DRJ	7	10
4	HR	5	8
5	DNA	4	9
6	KN	6	12
7	KA	5	10
8	MR	3	5
9	MD	4	8
10	MA	4	8
11	KD	3	7
12	M	8	12
13	NA	4	7
14	NZ	4	7
15	PR	5	9
16	RPS	4	8

17	MRA	3	6
18	ABF	4	9
	Rata-rata	4,44	8,16

Sumber: Nilai Pre dan Post Test TK Satu Atap Lamrabo, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai tertinggi pre tes tingkat moral anak sebelum penerapan media *Sock Puppet* di TK Satu Atap Lamrabo Kec. Kuta Baro Aceh Besar yang diperoleh sebesar 8 sedangkan nilai terendah sebesar 3 nilai rata-rata sebesar 4,44.

Sedangkan nilai tertinggi pada post test moral anak usia 5-6 tahun di TK Satu Atap Lamrabo Kec. Kuta Baro Aceh Besar sebesar 12 dan nilai terendah 5 sedangkan nilai rata-rata sebesar 8,16.

a. Pengolahan Data Pre Test Kelas Kontrol

Berdasarkan Tabel 4.1, selanjutnya disusun data pre test kelas kontrol tersebut didistribusikan dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

a. Menghitung Rentang

$$\text{Rentang} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 8 - 3$$

$$= 5$$

b. Banyak Kelas

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 18$$

$$= 1 + (3,3) 1,25$$

$$= 1 + 4,125$$

$$= 5$$

c. Panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{5}{5} \\ &= 1\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti yang tertera pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

Nilai Test	f_i	x_i	X_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
3 – 4	12	2,5	6,25	30	900
		4,5	20,25	54	2.916
5 – 6	4	4,5	20,25	18	324
		6,5	42,25	26	676
7 – 8	2	6,5	42,25	13	169
		8,5	72,25	17	289
Jumlah	18	-	-	158	5274

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

Setelah daftar distribusi frekuensi nilai *pre-test* kelas kontrol telah diketahui, langkah selanjutnya memperoleh nilai rata-rata dan varian pre test kelas kontrol dengan mengacu pada Tabel 4.2. Adapun langkah-langkah memperoleh nilai rata-rata dan varian kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pre tes kelas eksperimen

$$\text{Rata-Rata } X_I = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

$$\begin{aligned}X_I &= \frac{158}{18} \\ X_I &= 8,7\end{aligned}$$

2. Varians dan simpangan baku kelas kontrol

$$\text{Varians } S_1 = \frac{n (\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n (n-1)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{18(5274) - (158)^2}{18(18-1)} \\
 &= \frac{94,932 - 24964}{18(17)} \\
 &= \frac{69968}{306} \\
 &= 228,6 \\
 \text{Simpang Baku} &= \sqrt{229} \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka di uji dengan rumus Chi Kuadrat (Sudjana, 2005:237), yaitu:

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Tabel 4.3. Daftar Uji Normalitas Nilai Pre Test Kelas Kontrol

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamnan (Oi)
3 – 4	2,5	-0,4133	0,1333	05,17	93,06	12
5 – 6	4,5	-0,2800	0,1334	05,17	93,06	4
7 – 8	6,5	-0,1466	0,1333	05,17	93,06	2
	8,5	-0,0133				18

Sumber: Hasil Pengolahan, 2021

Setelah memperoleh nilai $x_{hitung}^2 = 279,18$, maka selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai x_{tabel}^2 pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-1$ mengacu pada tabel chi kuadrat. Adapun nilai x_{tabel}^2 pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = 18-1 = 17$ adalah 27,58

Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah terima H_0 jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-1$ mengacu pada tabel chi kuadrat. Terima H_0 jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-1$ mengacu pada tabel chi kuadrat. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka H_0 diterima. Terima H_0 berarti data pre tes distribusi normal.

b. Pengolahan Data Post Test Kelas Kontrol

Berdasarkan Tabel 4.4 selanjutnya disusun data pre test kelas kontrol tersebut didistribusikan dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

a. Menghitung Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 12 - 5 \\ &= 7 \end{aligned}$$

b. Banyak Kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 18 \\ &= 1 + (3,3) 1,25 \\ &= 1 + 4,125 \\ &= 5 \end{aligned}$$

c. Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{7}{5} \end{aligned}$$

$$= 1,4$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti yang tertera pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Prot-Test Kelas Kontrol

Nilai Test	f_i	x_i	X_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
5 – 6	3	4,5	20,25	13,5	182,25
		6,5	42,25	19,5	380,25
7 – 8	8	6,5	42,25	52	2704
		8,5	72,25	68	4624
9 – 10	5	8,5	72,25	42,5	1806,25
		10,5	110,25	52,5	2756,25
11 – 12	2	10,5	110,25	21	441
		12,5	156,25	25	625
Jumlah	18	-	-	294	13519

Sumber: Hasil Pengolahan, 2021

Setelah daftar distribusi frekuensi nilai *pre-test* kelas kontrol telah diketahui, langkah selanjutnya memperoleh nilai rata-rata dan varian pre test kelas kontrol dengan mengacu pada Tabel 4.4. Adapun langkah-langkah memperoleh nilai rata-rata dan varian kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pre tes kelas kontrol

$$\text{Rata-Rata } X_I = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

$$X_I = \frac{294}{18}$$

$$X_I = 16,33$$

2. Varians dan simpangan baku kelas kontrol

$$\begin{aligned} \text{Varians } S_1 &= \frac{n (\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n (n-1)} \\ &= \frac{18 (13519) - (294)^2}{18 (18-1)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{243342 - 86436}{18(17)} \\
 &= \frac{156906}{360} \\
 &= 435,85 \\
 \text{Simpang Baku} &= \sqrt{435,85} \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka di uji dengan rumus Chi Kuadrat (Sudjana, 2005:237), yaitu:

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Tabel 4.5 Daftar Uji Normalitas Nilai Prot Test Kelas Kontrol

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (E _i)	Frekuensi Pengamman (O _i)
5 – 6	4,5	-0,5633	0,0953	03,59	64,62	3
	6,5	-0,4680				
7 – 8	6,5	-0,4680	0,0952	03,59	64,62	8
	8,5	-0,3728				
9 – 10	8,5	-0,3728	0,0952	03,59	64,62	5
	10,5	-0,2776				
11 – 12	10,5	-0,2776	0,0953	03,59	64,62	2
	12,5	-0,1823				
						18

Sumber: Hasil Pengolahan, 2021

Setelah memperoleh nilai $x_{hitung}^2 = 258,14$, maka selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai x_{tabel}^2 pada taraf signifikan s5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-1$ mengacu pada tabel chi kuadrat. Adapun nilai x_{tabel}^2 pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = 18-1 = 17$ adalah 27,58

Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah terima H_0 jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-1$ mengacu pada tabel chi kuadrat. Terima H_0 jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-1$ mengacu pada tabel chi kuadrat. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka H_0 diterima. Terima H_0 berarti data pre tes distribusi normal.

2. Deskripsi Hasil Tes Kelas Eksperimen

Data nilai kelas eksperimen ini diperoleh juga melalui pemberian pre tes dan pos tes atau sebelum dan sesudah penerapan media *Sock Puppet* pada anak usia 5-6 tahun di TK Satu Atap Lamrabo Kec. Kuta Baro Aceh Besar. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Daftar Nilai Pre dan Post Test Kelas Eksperimen

No	Nama Anak	Nilai/Skore	
		Pre Test	Post Test
1	AAW	3	9
2	AR	5	10
3	AM	3	7
4	ARP	8	12
5	APA	4	9
6	FNA	5	8
7	MI	3	10
8	KA	4	12
9	LM	6	11
10	MIL	5	12
11	MR	5	11
12	MFH	3	12
13	MN	6	11
14	MA	3	10
15	MRN	4	9
16	NM	7	12
17	NR	3	10
18	PR	4	9
Rata-rata		4,5	10,22

Sumber: Hasil Pengolahan, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai tertinggi pre tes tingkat anak sebelum penerapan media *Sock Puppet* di TK Satu Atap Lamrabo Kec. Kuta Baro Aceh Besar yang diperoleh sebesar 8 sedangkan nilai terendah sebesar 3 nilai rata-rata sebesar 4,5.

Sedangkan nilai tertinggi pada post test moral anak usia 5-6 tahun di TK Satu Atap Lamrabo Kec. Kuta Baro Aceh Besar sebesar 12 dan nilai terendah 7 sedangkan nilai rata-rata sebesar 10,22.

a. Pengolahan Data Pre Test Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.6, selanjutnya disusun data pre test kelas kontrol tersebut didistribusikan dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

a. Menghitung Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 8 - 3 \\ &= 5 \end{aligned}$$

b. Banyak Kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 18 \\ &= 1 + (3,3) 1,25 \\ &= 1 + 4,125 \\ &= 5 \end{aligned}$$

c. Panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{5}{5}$$

$$= 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti yang tertera pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen

Nilai Test	f_i	x_i	X_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
3 – 4	10	2,5	6,25	25	625
		4,5	20,25	45	2.025
5 – 6	6	4,5	20,25	27	729
		6,5	42,25	39	1521
7 – 8	2	6,5	42,25	13	169
		8,5	72,25	17	289
Jumlah	18	-	-	166	5358

Sumber: Hasil Pengolahan, 2021

Setelah daftar distribusi frekuensi nilai *pre-test* kelas eksperimen telah diketahui, langkah selanjutnya memperoleh nilai rata-rata dan varian pre test kelas kontrol dengan mengacu pada tabel 4.7. Adapun langkah-langkah memperoleh nilai rata-rata dan varian kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pre tes kelas eksperimen

$$\text{Rata-Rata } X_I = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

$$X_I = \frac{168}{18}$$

$$X_I = 9,3$$

2. Varians dan simpangan baku kelas kontrol

$$\text{Varians } S_1 = \frac{n (\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n (n-1)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{18(5358) - (166)^2}{18(18-1)} \\
&= \frac{96444 - 27556}{18(17)} \\
&= \frac{68.888}{306} \\
&= 225 \\
\text{Simpang Baku} &= \sqrt{225} \\
&= 15
\end{aligned}$$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka di uji dengan rumus Chi Kuadrat (Sudjana, 2005:237), yaitu:

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Tabel 4.8. Daftar Uji Normalitas Nilai Pre Test Kelas Eksperimen

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (E _i)	Frekuensi Pengamnan (O _i)
3 – 4	2,5	-0,4133	0,1333	05,17	98,23	10
	4,5	-0,2800				
5 – 6	4,5	-0,2800	0,1334	05,17	98,23	6
	6,5	-0,1466				
7 – 8	6,5	-0,1466	0,1333	05,17	98,23	2
	8,5	-0,0133				
						18

Sumber: Hasil Pengolahan, 2021

Setelah memperoleh nilai $x_{hitung}^2 = 294,69$ maka selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai x_{tabel}^2 pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-1$ mengacu pada tabel chi kuadrat. Adapun nilai x_{tabel}^2 pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = 18-1 = 17$ adalah 27,58

Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah terima H_0 jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-1$ mengacu pada tabel chi kuadrat. Terima H_0 jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-1$ mengacu pada tabel chi kuadrat. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka H_0 diterima. Terima H_0 berarti data pre tes distribusi normal.

b. Pengolahan Data Post Test Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.6 selanjutnya disusun data post test kelas eksperimen tersebut didistribusikan dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

a. Menghitung Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 12 - 7 \\ &= 5 \end{aligned}$$

b. Banyak Kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 18 \\ &= 1 + (3,3) 1,25 \\ &= 1 + 4,125 \\ &= 5 \end{aligned}$$

c. Panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{5}{5}$$

$$= 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti yang tertera pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

Nilai Test	f_i	x_i	X_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
7 – 8	2	6,5	42,25	13	169
		8,5	72,25	17	289
9 – 10	8	8,5	72,25	68	4624
		10,5	110,25	84	7.056
11 – 12	8	10,5	110,25	84	7.056
		12,5	156,25	100	10000
Jumlah	18	-	-	366	29194

Sumber: Hasil Pengolahan, 2021

Setelah daftar distribusi frekuensi nilai *pre-test* kelas eksperimen telah diketahui, langkah selanjutnya memperoleh nilai rata-rata dan varian pre test kelas kontrol dengan mengacu pada tabel 4.9. Adapun langkah-langkah memperoleh nilai rata-rata dan varian kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata post tes kelas eksperimen

$$\text{Rata-Rata } X_I = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$X_I = \frac{366}{18}$$

$$X_I = 20,33$$

2. Varians dan simpangan baku kelas eksperimen

$$\text{Varians } S_1 = \frac{n (\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n (n-1)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{18 (29194) - (366)^2}{18 (18-1)} \\
 &= \frac{525.492 - 133.996}{18 (17)} \\
 &= \frac{391494}{306} \\
 &= 1279 \\
 \text{Simpang Baku} &= \sqrt{1279} \\
 &= 11,26.
 \end{aligned}$$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka di uji dengan rumus Chi Kuadrat (Sudjana, 2005:237), yaitu:

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Tabel 4.10. Daftar Uji Normalitas Nilai Prot Test Kelas Eksperimen

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamnan (Oi)
7 – 8	6,5	-1,2282	0,1776	06,75	128,25	10
	8,5	-1,0506				
9 – 10	8,5	-1,0506	0,1776	06,75	128,25	6
	10,5	-0,8730				
11 – 12	10,5	-0,8730	0,1777	06,75	128,25	2
	12,5	-0,6953				
						18

Sumber: Hasil Pengolahan, 2021

Setelah memperoleh nilai $x_{hitung}^2 = 294,69$ maka selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai x_{tabel}^2 pada taraf signifikan s5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk = k-1 mengacu pada tabel chi kuadrat. Adapun nilai x_{tabel}^2 pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk = 18-1 = 17 adalah 27,58

Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah terima H_0 jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-1$ mengacu pada tabel chi kuadrat. Terima H_0 jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-1$ mengacu pada tabel chi kuadrat. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka H_0 diterima. Terima H_0 berarti data pre tes distribusi normal.

Tabel 4.11 Uji T (Untuk Melihat Peningkatan Pengaruh Penerapan Media Sock Puppet Untuk Mengembangkan Moral

No	Nama Anak	Skor Perolehan		Gain (di) (Y-X)	Xd di- Md	Xd ²
		Pre-test (X)	Post-test (Y)			
1	AAW	3	9	6	0,28	0,07
2	AR	5	10	5	-0,72	0,51
3	AM	3	7	4	-1,72	2,95
4	ARP	8	12	4	-1,72	2,95
5	APA	4	9	5	-0,72	0,51
6	FNA	5	8	3	-2,72	7,39
7	MI	3	10	7	1,28	1,63
8	KA	4	12	8	2,28	5,19
9	LM	6	11	5	-0,72	0,51
10	MIL	5	12	7	1,28	1,63
11	MR	5	11	6	0,28	0,07
12	MFH	3	12	9	3,28	10,75
13	MN	6	11	5	-0,72	0,51
14	MA	3	10	7	1,28	1,63
15	MRN	4	9	5	-0,72	0,07
16	NM	7	12	5	-0,72	0,07
17	NR	3	10	7	1,28	1,63
18	PR	4	9	5	-0,72	0,51
		Jumlah (Σ)		103		38,58

Sumber: Hasil Pengolahan, 2021

Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{103}{18}$$

$$Md = 5,72$$

Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{5,72}{\sqrt{\frac{38,58}{18(17)}}$$

$$t = \frac{5,72}{\sqrt{\frac{38,58}{306}}}$$

$$t = \frac{5,72}{\sqrt{0,12}}$$

$$t = \frac{6}{3,46}$$

$$t = 1,7341$$

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji T selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah rumusan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengaruh penerapan media *sock puppet* dapat mengembangkan moral anak usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} (Uji-t) dengan menggunakan t_{tabel} menggunakan perolehan skor test awal (*pre-test*) dan skor tes akhir (*post-test*). Hipotesis H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan tolak H_o apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 1,73$ dari tabel taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1$ yaitu $dk = 18 -$

$t = 17$ maka nilai t_{tabel} diperoleh $t_{(0,05)(6)} = 1,73$ sehingga diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,7341 > 1,73$.

Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan tes akhir. Sehingga kategori yang didapat yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik). Oleh karena itu hasil hipotesis ini menunjukkan penerapan media *sock puppet* dapat mengembangkan moral anak usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengamatan sebelumnya menunjukkan bahwa, pembelajaran selama ini masih kurang dilakukan untuk meningkatkan kelenturan gerak anak dan hanya memfokuskan pada perkembangan moral anak saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar tahun ajaran 2021/2022 pada anak kelompok B1 dan B2 bahwa peneliti sudah melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan moral anak usia 5-6 tahun dengan penerapan media *sock puppet*. Pada tes awal yaitu kelas kontrol nilai rata-rata keseluruhan nilai *pre-test* mencapai 4,44 dalam kategori Belum Berkembang (BB). Sedangkan pada nilai tes akhir kelas control yaitu keseluruhan nilai *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 8,16 dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSB).

Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar tahun ajaran 2021/2022 pada anak kelompok kelas eksperimen nilai rata-rata keseluruhan nilai *pre-test* mencapai 4,5 dalam kategori Belum Berkembang (BB). Sedangkan pada nilai tes akhir kelas eksperimen yaitu keseluruhan nilai *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 10,22 dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSH).

Dengan ini dapat dikatakan bahwa penerapan media *sock puppet* itu sangat berpengaruh terhadap moral anak karena di dalam penerapan media *sock puppet* tersebut anak diajarkan sikap saling menghargai, menghormati, ketekunan, kedisiplinan dan sikap baik lainnya.

Jadi berdasarkan hasil penelitian penerapan media *sock puppet* ini dikatakan berhasil karena media *sock puppet* ini mampu meningkatkan moral anak usia 5-6 tahun di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar sebelumnya menunjukkan berdasarkan perhitungan dari hasil *pretest*, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_1 = 4,5$ dan simpangan baku $S_1 = 15$ dan perhitungan dari hasil *post-test*, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_2 = 10,22$ dan simpangan baku $S_2 = 11,26$.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

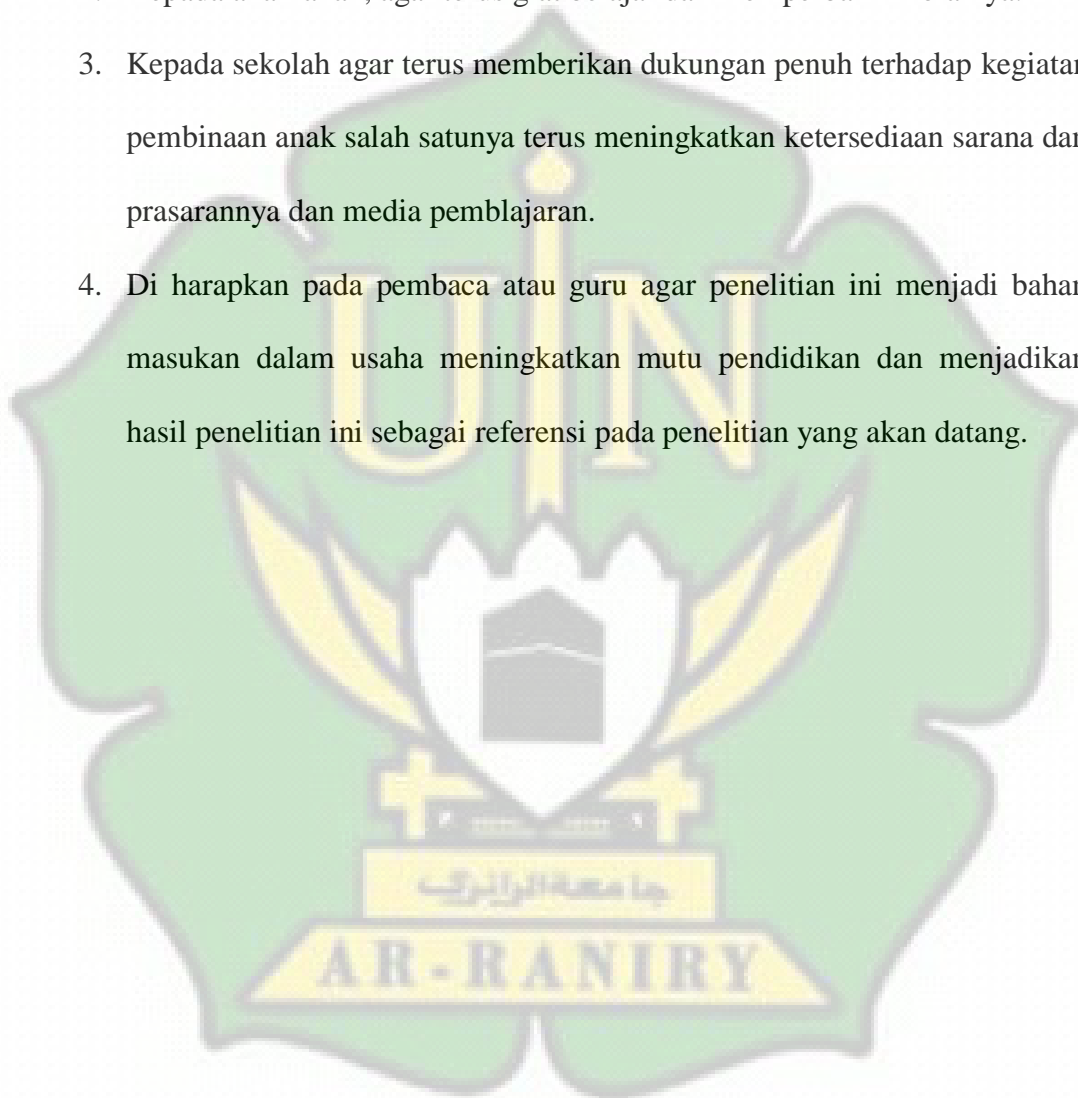
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media *sock puppet* dapat mengembangkan moral anak usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar, hal ditandai adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa antara pree test dan post test, dimana nilai pree test diperoleh sebesar 4,5 naik menjadi 10,32 pada post test. Uji hopotesis juga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,7341 > 1.73$. Artinya terdapat penerapan media *sock puppet* dapat mengembangkan moral anak usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo Aceh Besar.

Menurut Daryanto media *sock puppet* dalam bahasa indonesia adalah boneka kaos kaki adalah media visual yang merupakan tiruan dari benda sebenarnya, penggunaan media *sock puppet* membantu anak bernalar, berimajinasi, dan membentuk konsep tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan objek. Media *sock puppet* dapat di gunakan untuk mengembangkan moral dan efektif dalam mengembangkan moral anak 5-6 tahun di TK Satu Atap Lamrabo Kuta Baro Ach Besar.

B. Saran

Agar penelitian ini dapat terealisasikan, maka peneliti mengajukan saran-saran kepada pihak terkait:

1. Kepada guru agar membiasakan anak-anak untuk memperbaiki dan mengembangkan moralnya melalui berbagai pola belajar yang baik salah satunya ialah *sock puppet*.
2. Kepada anak-anak, agar terus giat belajar dan memperbaiki moralnya.
3. Kepada sekolah agar terus memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pembinaan anak salah satunya terus meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarannya dan media pembelajaran.
4. Di harapkan pada pembaca atau guru agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi pada penelitian yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2006) *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____. (2010) *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad. (2013) *Media Pembelajaran Edisi Kedua*, Bogor: Ghalia Indonesia .
- Aziz. (2003) *Mendidik Anak Lewat Cerita*. Jakarta : Mustaqim
- Darmadi Hamid. (2009) *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, Bandung: Alfabet
- Daryanto. (2013) *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra umbara.
- Gichara.(2006)*Mengatasi perilaku Buruk Anak*. Jakarta Prstasi Pustaka Raya
- Goelman. (2012) *Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial dan Emosi Pada Anak Usia Dini*, Surakarta: PT Qinan
- Haricahyono. (2012) *Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial dan Emosi Pada Anak Usia Dini*, Surakarta: PT Qinan
- Hermansyah. (2000)*Metode pengembangan agama, moral, disiplin, afeksi*. Bandung : Depdiknas
- Hidayat. (2015) *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, Jakarta: PT Qinan
- Luqman. (2014) *Pengembangan Moral Dan Nilai-nilai Agama Anak Usia Dini*, Jakarta: Pustaka Jaya
- Munadi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru* Jakarta : GP Press Group
- Musfiroh. (2012) *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta:PT Prestasi Pustaka Karya
- Sajarkawi. (2013) *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara
- Setiawati. (2006) *Pendidikan Moral Dan Nilai-nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas*, Yogyakarta: UNY

- Slameto. (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang memengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. (2005) *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito .
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- _____. (2015) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Subjibto Bambang. (2013) *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, PT Ghalia Indonesia
- Syamsuddin, dkk. (2011) *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Hani Ummi. (2011), *Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial dan Emosi Pada Anak Usia Dini*. Surakarta : PT Qinanti
- Wibowo. (2012) *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Winda, dkk. (2015) *Materi Pokok Materi Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Wiratna Sujarweni. (2019) *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PT Pustaka Baru
- Yudhi. (2013) *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

TENTANG:

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 19 September 2019

MEMUTUSKAN

- PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA Sebagai Pembimbing Pertama
2. Munawwarah, M.Pd Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi

Nama : Dinda Rahmadani Lestari

NIM : 150210080

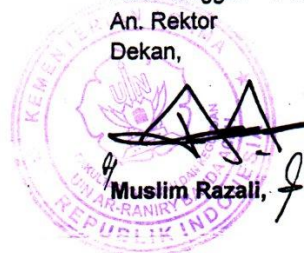
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Penerapan Media Sock Puppet Untuk Mengembangkan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Satu Atap Lamrabo Kec. Kuta Baro Aceh Besar

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No. 025.04.2.423925/2021 Tanggal 23 November 2020;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 16 Desember 2021

An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali,

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : b-16894/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2021
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK Satu Atap Lamrabo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DINDA RAHMADANI LESTARI / 150210080**
Semester/Jurusan : XIV / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Jl. Lingkar Kampus UIN Ar - Raniry Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala
Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan media Sock Puppet untuk mengembangkan Moral Anak Usia Dini di TK Satu Atap Lamrabo Kec. Kuta Baro Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 November 2021

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan.

Berlaku sampai : 17 Desember
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK SATU ATAP SD LAMRABO**



Jln. Blang Bintang Lama Gampong Beurangong Kecamatan Kuta Baro
Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh Kode Pos : 23372 No Telepon/Hp : 081360675565

NPSN 69929118

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/SP/TK/2021

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor b-16894/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2021 tanggal 17 November 2021 tentang izin untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi pada TK Satu Atap SD Lamrabo Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Maka dengan ini memutuskan bahwa:

Nama : Dinda Rahmadani Lestari
Nim : 150210080
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : XIV
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Alamat : Jl. Lingkar Kampus UIN Ar- Raniry Gampong Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Telah mengadakan penelitian dan Pengumpulan Data pada TK Satu Atap SD Lamrabo Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Pada Tanggal 22 November 2021 sampai dengan 27 November 2021. Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Yang Berjudul “Penerapan Media Sock Puppet Untuk Mengembangkan Moral Anak Usia Dini di TK Satu Atap SD Lamrabo Kec. Kuta Baro Aceh Besar”

Demikianlah Surat Keterangan Ini Kami Keluarkan Agar Dapat Digunakan Sebagaimana Mestinya.

Lamrabo, 29 November 2021
Kepala TK Satu Atap SD lamrabo



Nip. 196702271990032006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1149/Un.08/Kp.PIAUD/11/2021
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
Ibu Hijriati, M. Pd. I

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian **Tugas Akhir (TA) mahasiswi**, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen Mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Dinda Rahmadani Lestari
NIM : 150210080
Judul : Penerapan Media *Sock Puppet* Untuk
Mengembangkan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK
Satu Atap Lamrabo Kec. Kuta Baro Aceh Besar
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 8 November 2021

An. Ketua Prodi PIAUD,
Sekretaris Prodi PIAUD,


Heliati Fajriah



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENERAPAN MEDIA SOCK PUPPET UNTUK MENGEMBANGKAN MORAL ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN

Nama Sekolah : TK Satu Atap Lamrabo
Tema : Semesta Alam
Kelompok/ Semester: B/ I (Satu)
Kurikulum Acuan : K-13
Penulis : Dinda Rahmadani Lestari
Nama Validator :
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik

		2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
II	BAHASA:	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI:	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik

3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu


D. Komentar dan Saran

Letak letak lembar observasi, deskripsi kemampuan,
bahasa yg digunakan dalam mengembangkan moral anak

.....
.....
.....

Banda Aceh,2021

Validator



**RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN)
KELOMPOK TK B (USIA 5-6 TAHUN)**

Nama Lembaga : TK SATU ATAP LAMRABO
Semester/Minggu : 1 / 5
Tema/ Subtema : BINATANG/ BINATANG DARAT
Kelompok Usia : 5-6 TAHUN
Hari / Tanggal : senin / 22-11- 2021

A. KD (KOMPETENSI DASAR)

- Nilai Agama dan Moral KD: 1.1, 1.2, 3.2, 3.4, 4.1
- Sosial Emosional KD: 3.6, 4.3, 4.8
- Bahasa KD: 2.2, 3.5
- Kognitif KD: 2.5, 2.9
- Psikomotorik KD: 2.7, 3.11, 4.6, 4.11
- Seni KD: 3.3, 4.15,

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Binatang merupakan karunia Allah SWT
- Menyukuri nikmat Allah melalui ciptaannya
- Menghargai dan menghormati Binatang dengan cara merawat dan menjaga binatang dengan baik
- Mengenalkan binatang-binatang yang ada di darat
- Mengenalkan Media Sock Puppet
- Menanyakan binatang apa saja yang ada di media Sock Puppet
- Memperagakan bagaimana cara menggunakan media Sock Puppet
- Membaca Hadist tentang jangan marah

C. Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembuka

- Diskusi tentang kegiatan satu hari
- Menyampaikan kegiatan yang akan di sampaikan esok hari
- Membaca hadits jangan marah
- Bernayanyi bersama-sama,
- Berdo'a penutup kegiatan salam dan pulang

F. PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai binatang dengan baik
 - b. Merawat binatang dengan baik
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat mengenal binatang darat
 - b. Menyebutkan warna-warna binatang
 - c. Dapat menyebutkan makanan binatang
 - d. Dapat menyebutkan tempat tinggal binatang

Mengetahui

Banda Aceh 22 November 2021

Guru Kelas

Peneliti



Heppi Yuslita, S.Pd

Dinda Rahmadani Lestari

AR-RANIRY

**RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN)
KELOMPOK TK B (USIA 5-6 TAHUN)**

Nama Lembaga : TK SATU ATAP LAMRABO
Semester/Minggu : 1 / 5
Tema/ Subtema : BINATANG/ BINATANG DARAT
Kelompok Usia : 5-6 TAHUN
Hari / Tanggal : Selasa / 23-11- 2021

A. KD (KOMPETENSI DASAR)

- Nilai Agama dan Moral KD: 1.1, 1.2, 3.2, 3.4, 4.1
- Sosial Emosional KD: 3.6, 4.3, 4.8
- Bahasa KD: 2.2, 3.5
- Kognitif KD: 2.5, 2.9
- Psikomotorik KD: 2.7, 3.11, 4.6, 4.11
- Seni KD: 3.3, 4.15,

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Binatang merupakan karunia Allah SWT
- Mensyukuri nikmat Allah melalui ciptaannya
- Menghargai dan menghormati Binatang dengan cara merawat dan menjaga binatang dengan baik
- Mengenalkan binatang-binatang yang ada di lingkungan anak
- Mengajak anak mendongeng dengan media sock puppet
- Menanyakan binatang apa saja yang ada di media Sock Puppet
- Menyuruh anak mendongeng dengan cerita yang anak ketahui
- Membaca Hadist tentang jangan marah

C. Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembuka

- Agar anak terbiasa dengan doa-doa yang sering digunakan dan terbiasa mendengarkan nyanyian yang baik
- Agar anak terbiasa melakukan sesuatu dengan mengucapkan Bismillah dan mengakhirinya dengan Alhamdulillah
- Membiasakan anak dengan pengalaman-pengalaman baru
- Membiasakan anak agar penasaran dengan hal baru
- Agar anak mengetahui binatang-binatang yang ada di sekitarnya.
- Agar anak tau ciptaan Allah
- Membantu daya pikir anak
- Mengembangkan minat dan bakat anak

D. ALAT DAN BAHAN

- Gambar
- Media Sock Puppet

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. PEMBUKAAN (30 MENIT)

- Mengucapkan salam dan baca do'a
- Melafalkan doa al-qausar
- Bercerita
- Menjelaskan kepada anak apa yang akan dilakukan di kegiatan inti

2. INTI (60 MENIT)

- Guru menyiapkan alat dan bahan
- Guru mengajak anak bermain "finger painting"
- Anak mendengarkan cerita/ dongeng

Recalling

- Guru menanyakan bagaimana perasaan anak setelah melakukan kegiatan
- Guru mengulang kembali konsep tentang bagaimana isi cerita/ dongeng

ISTIRAHAT MAKAN (15 MENIT)

- Mendengarkan bacaan doa sebelum makan dan ketika sesudah makan

3. PENUTUP (15 MENIT)

- Diskusi tentang kegiatan satu hari
- Menyampaikan kegiatan yang akan di sampaikan esok hari
- Membaca hadits jangan marah
- Bernayanyi bersama-sama,
- Berdo'a penutup kegiatan salam dan pulang

F. PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai binatang dengan baik
 - b. Merawat binatang dengan baik
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat mengenal binatang darat
 - b. Menyebutkan warna-warna binatang
 - c. Dapat menyebutkan makanan binatang
 - d. Dapat menyebutkan tempat tinggal binatang

Mengetahui

Banda Aceh 23 November 2021

Guru Kelas

Peneliti



Heppi Yuslita, S.Pd

Dinda Rahmadani Lestari

AR-RANIRY

**RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN)
KELOMPOK TK B (USIA 5-6 TAHUN)**

Nama Lembaga : TK SATU ATAP LAMRABO
Semester/Minggu : 1 / 5
Tema/ Subtema : BINATANG/ BINATANG DARAT
Kelompok Usia : 5-6 TAHUN
Hari / Tanggal : rabu / 24-11- 2021

A. KD (KOMPETENSI DASAR)

- Nilai Agama dan Moral KD: 1.1, 1.2, 3.2, 3.4, 4.1
- Sosial Emosional KD: 3.6, 4.3, 4.8
- Bahasa KD: 2.2, 3.5
- Kognitif KD: 2.5, 2.9
- Psikomotorik KD: 2.7, 3.11, 4.6, 4.11
- Seni KD: 3.3, 4.15,

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Binatang merupakan karunia Allah SWT
- Mensyukuri nikmat Allah melalui ciptaannya
- Menghargai dan menghormati Binatang dengan cara merawat dan menjaga binatang dengan baik
- Mengenalkan binatang-binatang yang ada di lingkungan anak
- Mengajak anak mendongeng dengan media sock puppet
- Mengajak anak menyebut binatang yang anak lihat dan memperagakan jalan binatang
- Membaca Hadist tentang jangan marah

C. Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembuka

- Agar anak terbiasa dengan doa-doa yang sering digunakan dan terbiasa mendengarkan nyanyian yang baik
- Agar anak terbiasa melakukan sesuatu dengan mengucapkan Bismillah dan mengakhirinya dengan Alhamdulillah
- Membiasakan anak dengan pengalaman-pengalaman baru
- Membiasakan anak agar penasaran dengan hal baru
- Agar anak mengetahui binatang-binatang yang ada di sekitarnya.
- Agar anak tau ciptaan Allah
- Membantu daya pikir anak
- Mengembangkan minat dan bakat anak

D. ALAT DAN BAHAN

- Gambar
- Media Sock Puppet

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. PEMBUKAAN (30 MENIT)

- Mengucapkan salam dan baca do'a
- Melafalkan doa al-qausar
- Bercerita
- Menjelaskan kepada anak apa yang akan dilakukan di kegiatan inti

2. INTI (60 MENIT)

- Guru menyiapkan alat dan bahan
- Guru mengajak anak bermain "finger painting"
- Anak mendengarkan cerita/ dongeng

Recalling

- Guru menanyakan bagaimana perasaan anak setelah melakukan kegiatan
- Guru mengulang kembali konsep tentang bagaimana isi cerita/ dongeng

ISTIRAHAT MAKAN (15 MENIT)

- Mendengarkan bacaan doa sebelum makan dan ketika sesudah makan

3. PENUTUP (15 MENIT)

- Diskusi tentang kegiatan satu hari
- Menyampaikan kegiatan yang akan di sampaikan esok hari
- Membaca hadits jangan marah
- Bernayanyi bersama-sama,
- Berdo'a penutup kegiatan salam dan pulang

F. PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai binatang dengan baik
 - b. Merawat binatang dengan baik
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat mengenal binatang darat
 - b. Menyebutkan warna-warna binatang
 - c. Dapat menyebutkan makanan binatang
 - d. Dapat menyebutkan tempat tinggal binatang

Mengetahui

Banda Aceh 24 November 2021

Guru Kelas

Peneliti



Heppi Yuslita, S.Pd


Dinda Rahmadani Lestari

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

**RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN)
KELOMPOK TK B (USIA 5-6 TAHUN)**

Nama Lembaga : TK SATU ATAP LAMRABO
Semester/Minggu : 1 / 5
Tema/ Subtema : BINATANG/ BINATANG DARAT
Kelompok Usia : 5-6 TAHUN
Hari / Tanggal : kamis / 25-11- 2021

A. KD (KOMPETENSI DASAR)

- Nilai Agama dan Moral KD: 1.1, 1.2, 3.2, 3.4, 4.1
- Sosial Emosional KD: 3.6, 4.3, 4.8
- Bahasa KD: 2.2, 3.5
- Kognitif KD: 2.5, 2.9
- Psikomotorik KD: 2.7, 3.11, 4.6, 4.11
- Seni KD: 3.3, 4.15,

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Binatang merupakan karunia Allah SWT
- Mensyukuri nikmat Allah melalui ciptaannya
- Menghargai dan menghormati Binatang dengan cara merawat dan menjaga binatang dengan baik
- Mengenalkan binatang-binatang yang ada di lingkungan anak
- Mengajak anak mendongeng dengan media sock puppet
- mengajak anak bermain peran dengan media sock puppet
- Membaca Hadist tentang sabar

C. Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembuka

- Agar anak terbiasa dengan doa-doa yang sering digunakan dan terbiasa mendengarkan nyanyian yang baik
- Agar anak terbiasa melakukan sesuatu dengan mengucapkan Bismillah dan mengakhirinya dengan Alhamdulillah
- Membiasakan anak dengan pengalaman-pengalaman baru
- Membiasakan anak agar penasaran dengan hal baru
- Agar anak mengetahui binatang-binatang yang ada di sekitarnya.
- Agar anak tau ciptaan Allah
- Membantu daya pikir anak
- Mengembangkan minat dan bakat anak

D. ALAT DAN BAHAN

- Gambar
- Media Sock Puppet

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. PEMBUKAAN (30 MENIT)

- Mengucapkan salam dan baca do'a
- Melafalkan doa al-qausar
- Bercerita
- Menjelaskan kepada anak apa yang akan dilakukan di kegiatan inti

2. INTI (60 MENIT)

- Guru menyiapkan alat dan bahan
- Guru mengajak anak bermain "finger painting"
- Anak mendengarkan cerita/ dongeng

Recalling

- Guru menanyakan bagaimana perasaan anak setelah melakukan kegiatan
- Guru mengulang kembali konsep tentang bagaimana isi cerita/ dongeng

ISTIRAHAT MAKAN (15 MENIT)

- Mendengarkan bacaan doa sebelum makan dan ketika sesudah makan

3. PENUTUP (15 MENIT)

- Diskusi tentang kegiatan satu hari
- Menyampaikan kegiatan yang akan di sampaikan esok hari
- Membaca hadits jangan marah
- Bernayanyi bersama-sama,
- Berdo'a penutup kegiatan salam dan pulang

F. PENILAIAN

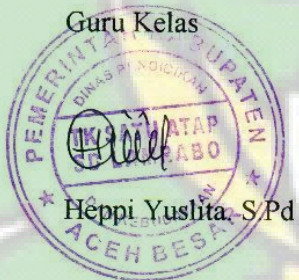
1. Sikap
 - a. Menghargai binatang dengan baik
 - b. Merawat binatang dengan baik
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat mengenal binatang darat
 - b. Menyebutkan warna-warna binatang
 - c. Dapat menyebutkan makanan binatang
 - d. Dapat menyebutkan tempat tinggal binatang

Mengetahui

Banda Aceh 25 November 2021

Guru Kelas

Peneliti



Dinda Rahmadani Lestari

AR-RANIRY

**RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN)
KELOMPOK TK B (USIA 5-6 TAHUN)**

Nama Lembaga : TK SATU ATAP LAMRABO
Semester/Minggu : 1 / 5
Tema/ Subtema : BINATANG/ BINATANG DARAT
Kelompok Usia : 5-6 TAHUN
Hari / Tanggal : jum'at / 26-11- 2021

A. KD (KOMPETENSI DASAR)

- Nilai Agama dan Moral KD: 1.1, 1.2, 3.2, 3.4, 4.1
- Sosial Emosional KD: 3.6, 4.3, 4.8
- Bahasa KD: 2.2, 3.5
- Kognitif KD: 2.5, 2.9
- Psikomotorik KD: 2.7, 3.11, 4.6, 4.11
- Seni KD: 3.3, 4.15,

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Binatang merupakan karunia Allah SWT
- Mensyukuri nikmat Allah melalui ciptaannya
- Menghargai dan menghormati Binatang dengan cara merawat dan menjaga binatang dengan baik
- Mengenalkan binatang-binatang yang ada di lingkungan anak
- Mendongeng tentang binatang si Tikus yang curang
- mengajak anak mewarnai gambar binatang
- Membaca Hadist tentang sabar

C. Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembuka

- Agar anak terbiasa dengan doa-doa yang sering digunakan dan terbiasa mendengarkan nyanyian yang baik
- Agar anak terbiasa melakukan sesuatu dengan mengucapkan Bismillah dan mengakhirinya dengan Alhamdulillah
- Membiasakan anak dengan pengalaman-pengalaman baru
- Membiasakan anak agar penasaran dengan hal baru
- Agar anak mengetahui binatang-binatang yang ada di disekitarnya.
- Agar anak tau ciptaan allah
- Membantu daya pikir anak
- Mengembangkan minat dan bakat anak

D. ALAT DAN BAHAN

- Gambar
- Media Sock Puppet

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. PEMBUKAAN (30 MENIT)

- Mengucap salam dan baca do'a
- Melafalkan doa al-qausar
- Bercerita
- Menjelaskan kepada anak apa yang akan dilakukan di kegiatan inti

2. INTI (60 MENIT)

- Guru menyiapkan alat dan bahan
- Guru mengajak anak bermain "finger painting"
- Anak mendengarkan cerita/ dongengan

Recalling

- Guru menanyakan bagaimana perasaan anak setelah melakukan kegiatan
- Guru mengulang kembali konsep tentang bagaimana isi cerita/ dongeng

ISTIRAHAT MAKAN (15 MENIT)

- Mendengarkan bacaan doa sebelum makan dan ketika sesudah makan

3. PENUTUP (15 MENIT)

- Diskusi tentang kegiatan satu hari
- Menyampaikan kegiatan yang akan di sampaikan esok hari
- Membaca hadits jangan marah
- Bernayanyi bersama-sama,
- Berdo'a penutup kegiatan salam dan pulang

F. PENILAIAN

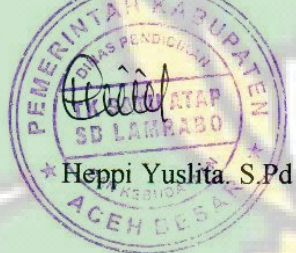
1. Sikap
 - a. Menghargai binatang dengan baik
 - b. Merawat binatang dengan baik
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat mengenal binatang darat
 - b. Menyebutkan warna-warna binatang
 - c. Dapat menyebutkan makanan binatang
 - d. Dapat menyebutkan tempat tinggal binatang

Mengetahui

Banda Aceh 26 November 2021

Guru Kelas

Peneliti



Dinda Rahmadani Lestari

AR-RANIRY

**RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN)
KELOMPOK TK B (USIA 5-6 TAHUN)**

Nama Lembaga : TK SATU ATAP LAMRABO
Semester/Minggu : 1 / 5
Tema/ Subtema : BINATANG/ BINATANG DARAT
Kelompok Usia : 5-6 TAHUN
Hari / Tanggal :sabtut / 27-11- 2021

A. KD (KOMPETENSI DASAR)

- Nilai Agama dan Moral KD: 1.1, 1.2, 3.2, 3.4, 4.1
- Sosial Emosional KD: 3.6, 4.3, 4.8
- Bahasa KD: 2.2, 3.5
- Kognitif KD: 2.5, 2.9
- Psikomotorik KD: 2.7, 3.11, 4.6, 4.11
- Seni KD: 3.3, 4.15,

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Binatang merupakan karunia Allah SWT
- Mensyukuri nikmat Allah melalui ciptaannya
- Menghargai dan menghormati Binatang dengan cara merawat dan menjaga binatang dengan baik
- Mengenalkan binatang-binatang yang ada di lingkungan anak
- Mendongeng tentang binatang si Tikus yang curang
- mengajak anak bernanyi binatang dengan gerakan tangan menggunakan media sock puppet
- mewarnai gambar tikus dan kelinci
- Membaca Hadist tentang sabar

C. Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembuka
 - Agar anak terbiasa dengan doa-doa yang sering digunakan dan terbiasa mendengarkan nyanyian yang baik
 - Agar anak terbiasa melakukan sesuatu dengan mengucapkan Bismillah dan mengakhirinya dengan Alhamdulillah
 - Membiasakan anak dengan pengalaman-pengalaman baru
 - Membiasakan anak agar penasaran dengan hal baru
 - Agar anak mengetahui binatang-binatang yang ada di disekitarnya.
 - Agar anak tau ciptaan allah
 - Membantu daya pikir anak
 - Mengembangkan minat dan bakat anak

D. ALAT DAN BAHAN

- Gambar
- Media Sock Puppet
- cat

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. PEMBUKAAN (30 MENIT)

- Mengucap salam dan baca do'a
- Melafalkan doa al-qausar
- Bercerita
- Menjelaskan kepada anak apa yang akan dilakukan di kegiatan inti

2. INTI (60 MENIT)

- Guru menyiapkan alat dan bahan
- Guru mengajak anak bermain "finger painting"
- Anak mendengarkan cerita/ dongengan

Recalling

- Guru menanyakan bagaimana perasaan anak setelah melakukan kegiatan
- Guru mengulang kembali konsep tentang bagaimana isi cerita/ dongeng

ISTIRAHAT MAKAN (15 MENIT)

- Mendengarkan bacaan doa sebelum makan dan ketika sesudah makan

3. PENUTUP (15 MENIT)

- Diskusi tentang kegiatan satu hari
- Menyampaikan kegiatan yang akan di sampaikan esok hari
- Membaca hadits jangan marah
- Bernyanyi bersama-sama,
- Berdo'a penutup kegiatan salam dan pulang

F. PENILAIAN

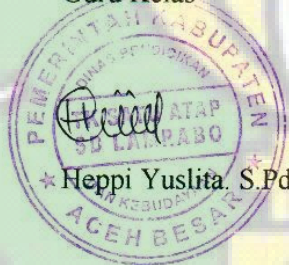
1. Sikap
 - a. Menghargai binatang dengan baik
 - b. Merawat binatang dengan baik
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat mengenal binatang darat
 - b. Menyebutkan warna-warna binatang
 - c. Dapat menyebutkan makanan binatang
 - d. Dapat menyebutkan tempat tinggal binatang


Mengetahui

Banda Aceh 27November 2021

Guru Kelas

Peneliti




Dinda Rahmadani Lestari

AR-RANIRY

Lembaran Observasi

Penerapan Media Sock Puppet Untuk Mengembangkan Moral Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Sekolah : Satu Atap Lamrabo
Semester/Minggu : 1/5
Hari/Tanggal : Senin/ 22 November 2021
Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat
Kelompok Usia : 5-6 Tahun
Nama Anak : Adeeva

Berilah Tanda pada kolom yang sesuai dengan Bapak/Ibu:

Keterangan:

Skor 1 = Belum Berkembang

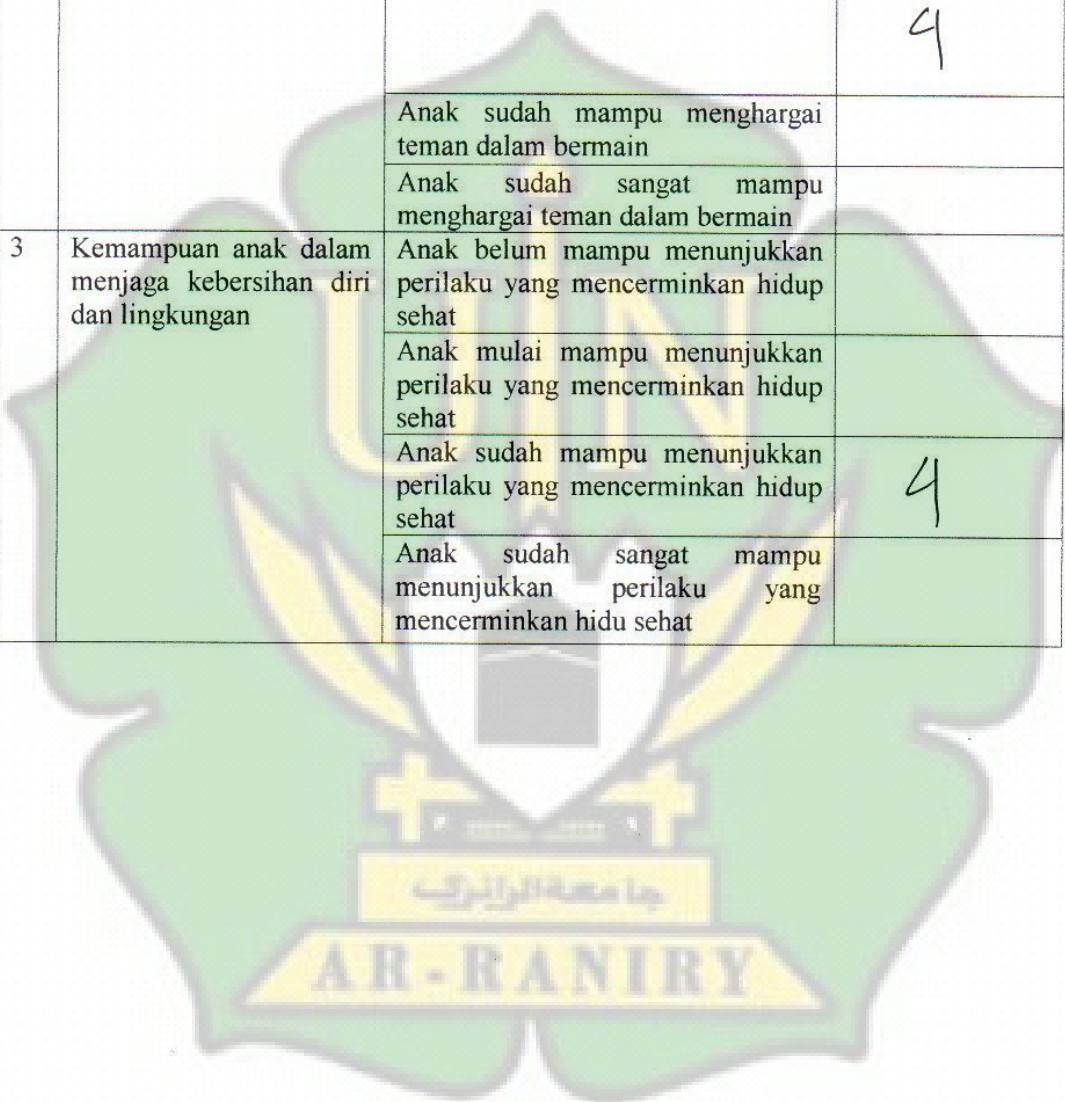
Skor 2 = Mulai Berkembang

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik

No	Indikator	Deskripsi Kemampuan Anak	Sekor
1	Sopan	Anak belum mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman	
		Anak mulai mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman	4
		Anak sudah mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman	

		Anak sangat mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman	
2	Hormat	Anak belum mampu menghargai teman dalam bermain	4
		Anak mulai mampu menghargai teman dalam bermain	
		Anak sudah mampu menghargai teman dalam bermain	
		Anak sudah sangat mampu menghargai teman dalam bermain	
3	Kemampuan anak dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan	Anak belum mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat	4
		Anak mulai mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat	
		Anak sudah mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat	
		Anak sudah sangat mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat	



Lembaran Observasi

Penerapan Media Sock Puppet Untuk Mengembangkan Moral Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Sekolah : Satu Atap Lamrabo
Semester/Minggu : 1/5
Hari/Tanggal : Selasa/ 23 November 2021
Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat
Kelompok Usia : 5-6 Tahun
Nama Anak : Ikram

Berilah Tanda pada kolom yang sesuai dengan Bapak/Ibu:

Keterangan:

Skor 1 = Belum Berkembang

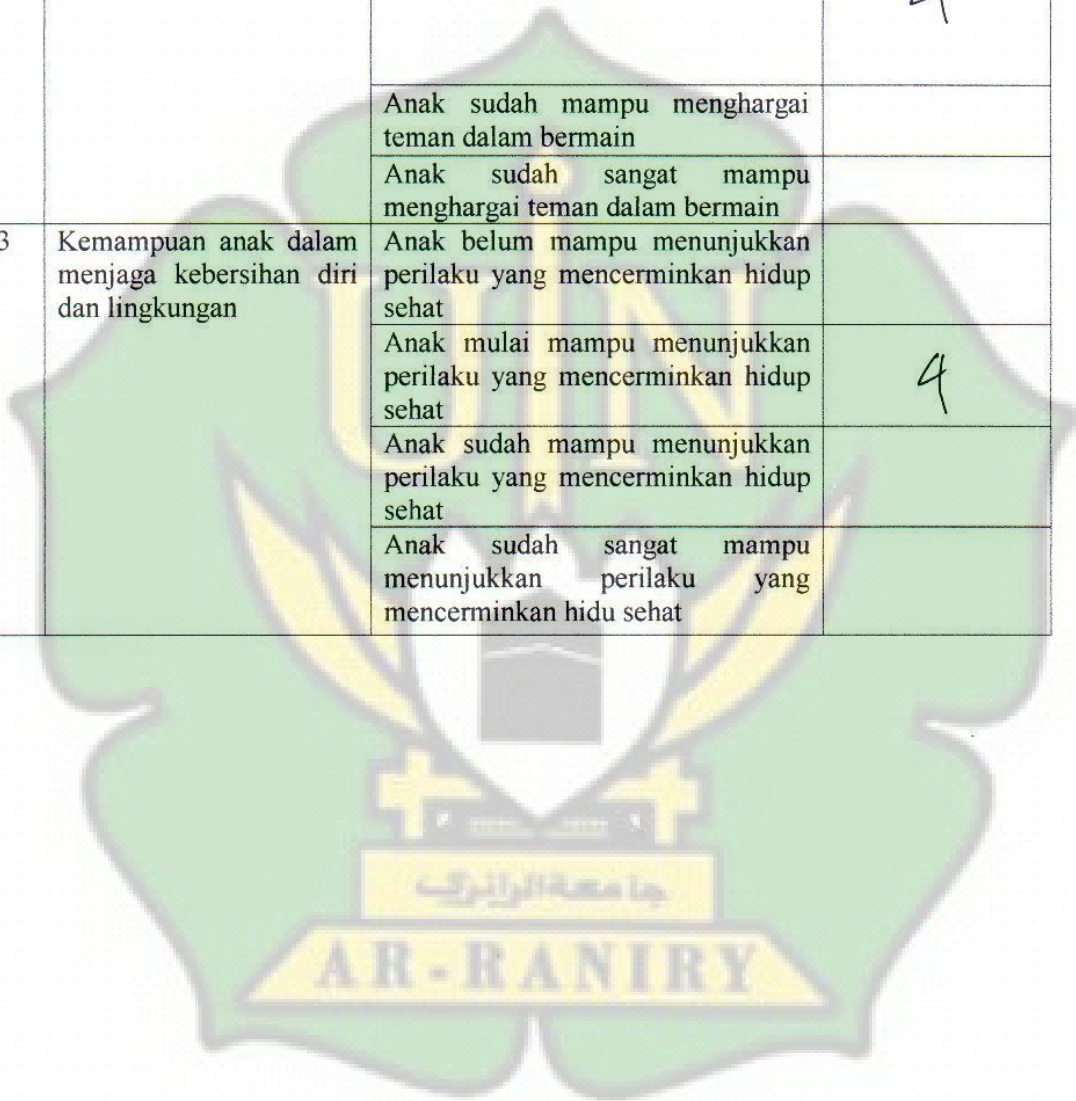
Skor 2 = Mulai Berkembang

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik

No	Indikator	Deskripsi Kemampuan Anak	Sekor
1	Sopan	Anak belum mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman	
		Anak mulai mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman	
		Anak sudah mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman	4

		Anak sangat mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman	
2	Hormat	Anak belum mampu menghargai teman dalam bermain	4
		Anak mulai mampu menghargai teman dalam bermain	
		Anak sudah mampu menghargai teman dalam bermain	
		Anak sudah sangat mampu menghargai teman dalam bermain	
3	Kemampuan anak dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan	Anak belum mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat	4
		Anak mulai mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat	
		Anak sudah mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat	
		Anak sudah sangat mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat	



**Lembaran Observasi Pengamatan Mengembangkan Moral Anak
Dalam Media *Sock Puppet***

Penerapan Media *Sock Puppet* Untuk Mengembangkan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo Kec. Kuta Baro Aceh Besar

Nama Sekolah : TK Satu Atap Lamrabo

Tema : Lingkungan

Kelompok/Semester : B/ 1(Satu)

Kurikulum Acuan ; K-13

Keterangan:

Berikanlah tanda ceklis pada nomor yang berurutan sebagai berikut:

Skor 1 = Belum Berkembang

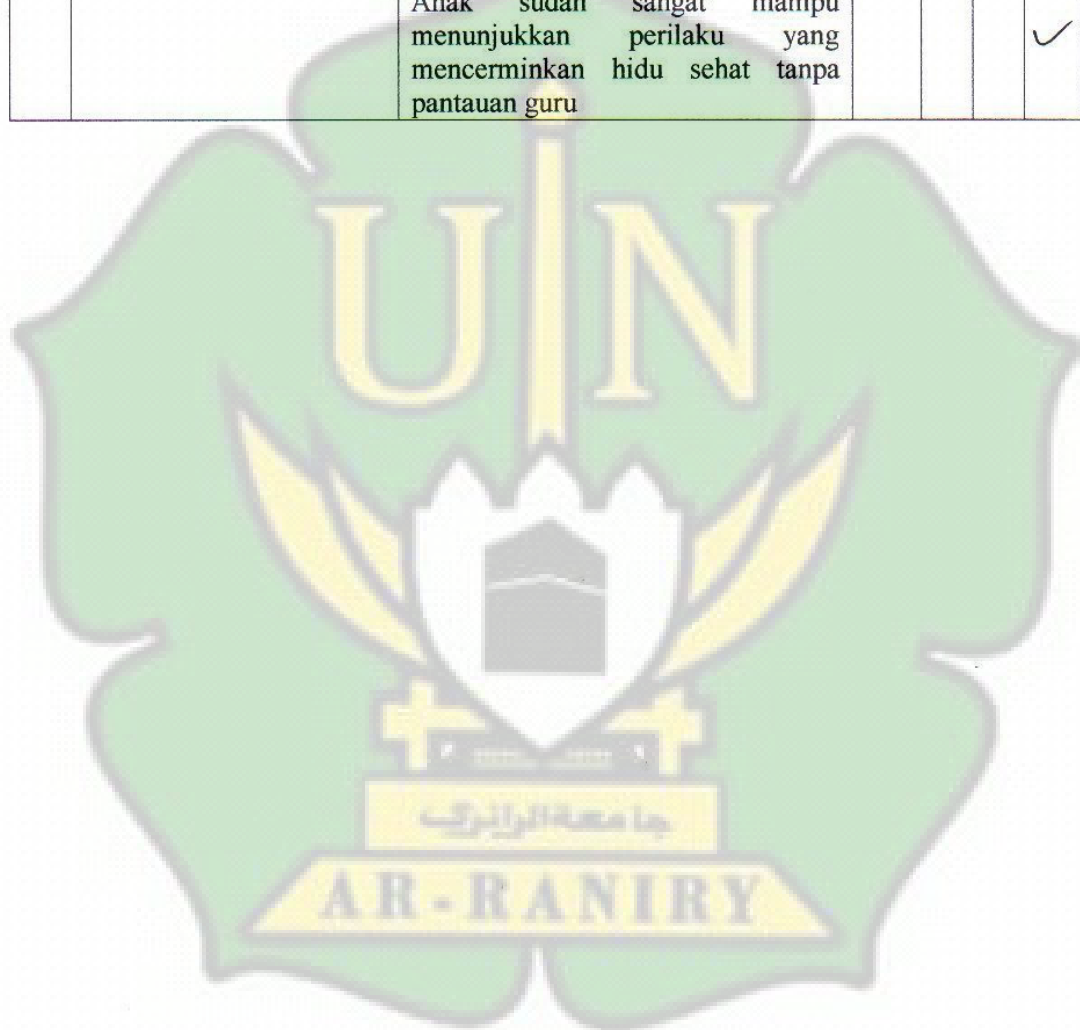
Skor 2 = Mulai Berkembang

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik

No	Indikator	Deskripsi Kemampuan Anak	Hasil Penilaian			
			1	2	3	4
1	Sopan	Anak belum mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman			✓	
		Anak mulai mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman dengan arahan guru				✓
		Anak sudah mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman dengan pantauan guru				✓
		Anak sangat mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman tanpa arahan guru			✓	
2	Hormat	Anak belum mampu menghargai teman dalam bermain				✓
		Anak mulai mampu menghargai teman dalam bermain dengan arahan guru				✓
		Anak sudah mampu menghargai teman dalam bermain dengan pantauan guru				✓
		Anak sudah sangat mampu menghargai teman dalam bermain			✓	

		dengan tanpa pantauan guru				
3	Kemampuan anak dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan	Anak belum mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat			✓	
		Anak mulai mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat dengan arahan guru			✓	
		Anak sudah mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat dengan pantauan guru				✓
		Anak sudah sangat mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat tanpa pantauan guru				✓



**Lembaran Observasi Pengamatan Mengembangkan Moral Anak
Dalam Media *Sock Puppet***

Penerapan Media *Sock Puppet* Untuk Mengembangkan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Lamrabo Kec. Kuta Baro Aceh Besar

Nama Sekolah : TK Satu Atap Lamrabo

Tema : Lingkungan

Kelompok/Semester : B/ 1(Satu)

Kurikulum Acuan ; K-13

Keterangan:

Berikanlah tanda ceklis pada nomor yang berurutan sebagai berikut:

Skor 1 = Belum Berkembang

Skor 2 = Mulai Berkembang

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik

No	Indikator	Deskripsi Kemampuan Anak	Hasil Penilaian			
			1	2	3	4
1	Sopan	Anak belum mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman				✓
		Anak mulai mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman dengan arahan guru				✓
		Anak sudah mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman dengan pantauan guru				✓
		Anak sangat mampu berperilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan teman tanpa arahan guru			✓	
2	Hormat	Anak belum mampu menghargai teman dalam bermain			✓	
		Anak mulai mampu menghargai teman dalam bermain dengan arahan guru			✓	
		Anak sudah mampu menghargai teman dalam bermain dengan pantauan guru				✓
		Anak sudah sangat mampu menghargai teman dalam bermain				✓

		dengan tanpa pantauan guru				
3	Kemampuan anak dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan	Anak belum mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat		✓		
		Anak mulai mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat dengan arahan guru			✓	
		Anak sudah mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat dengan pantauan guru			✓	
		Anak sudah sangat mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan hidup sehat tanpa pantauan guru				✓

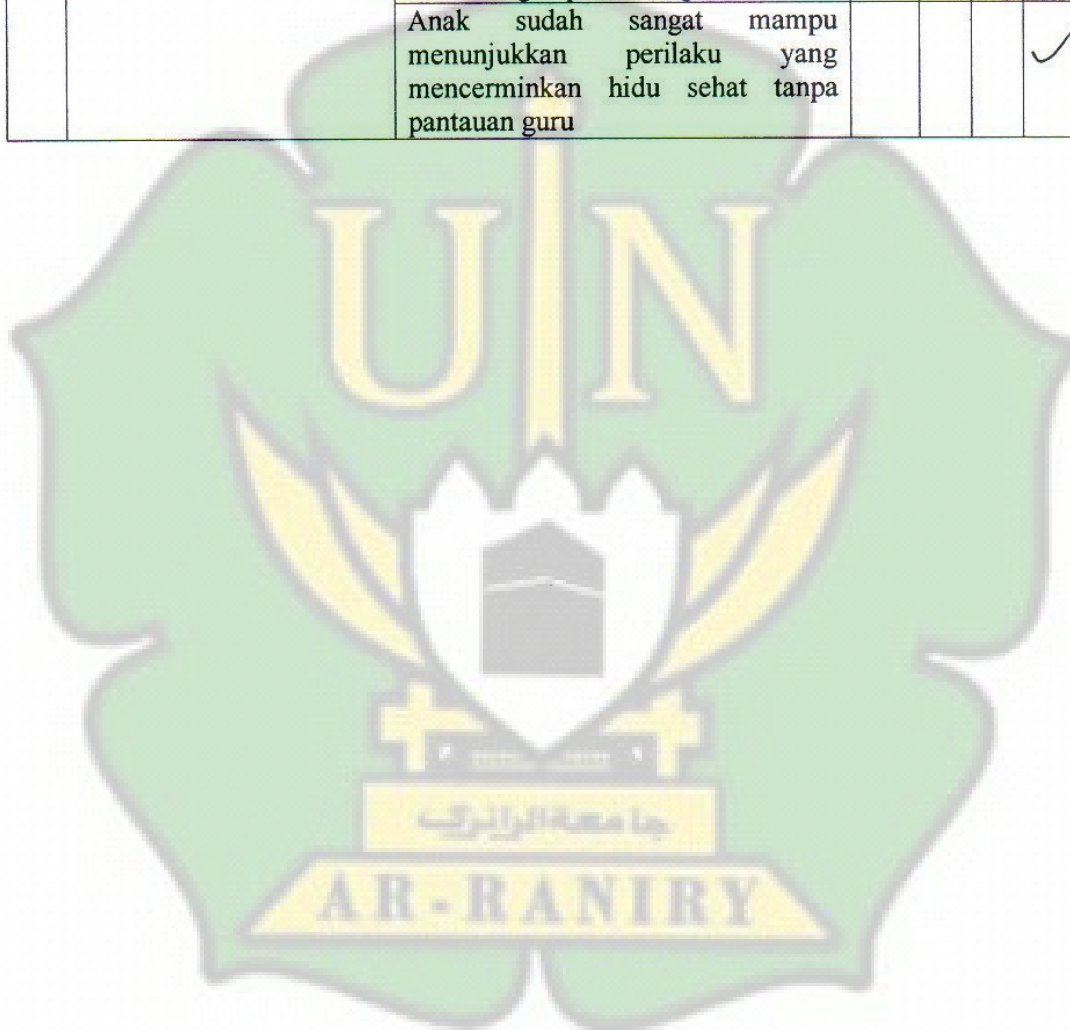




Foto anak sedang senam pagi

